

# **MODUL PRAKTIKUM PENGANTAR RISET**



**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
STIKes KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

**2018**

Modul Praktikum Riset I ini merupakan Modul Praktikum Keperawatan yang memuat naskah konsep praktikum di bidang Ilmu Keperawatan, yang disusun oleh dosen Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Pelindung : Ketua STIKes  
Wahyu Rima Agustin, S.Kep.,Ns,M.Kep

Penanggung Jawab : Ketua Lembaga Penjamin Mutu  
Tresia Umarianti, SST.,M.Kes

Pemimpin Umum : Meri Oktariani, S.Kep.,Ns,M.Kep

Pemimpin Redaksi : Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns, M.Kep

Sekretaris Redaksi : Mellia Silvy Irdianty, S.Kep.,Ns, MPH

Sidang Redaksi : Maula Mar'atus, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Nur Rahmawati, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Siti Mardiyah, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Fakhrudin Nasrul Sani, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Febriana Sartika Sari, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Nurul Devi Ardiani, S.Kep.,Ns, M.Kep  
Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns, M.Kep

Penyusun : Mutiara Dewi L, S.Kep, MSi Med

Penerbit : Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

Alamat Redaksi : Jl. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro, Bnajarsari, Surakarta, Telp.  
0271-857724

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kepada ALLAH SWT karena dengan karuniaNya, Modul Pengantar Riset keperawatan ini dapat disusun dengan baik. Modul ini disusun untuk memberikan gambaran dan panduan pada mahasiswa sebagai gambaran dalam mempelajari mata kuliah etika keperawatan.

Modul ini menjelaskan tentang proses pembelajaran mata kuliah Etika Keperawatan yang ada pada Kurikulum Pendidikan D3 Keperawatan tahun 2017, sebagai pegangan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran baik di kelas sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan konten pembelajaran yang dibahas selama proses belajar terstandar untuk semua dosen pada program studi D3 Keperawatan.

Dengan adanya modul etika keperawatan ini diharapkan metode pembelajaran dengan pendekatan “*Student Center Learning*” (SCL) dapat berjalan dengan baik. Dosen dapat melaksanakan pembelajaran dengan terarah, mudah, dan berorientasi pada pendekatan SCL sehingga kualitas pembelajaran mahasiswa bisa meningkat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi sampai terbitnya modul etika keperawatan ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa program D3 Keperawatan.

Surakarta, Oktober 2018

Penyusun,

## I. PENDAHULUAN

”Selamat berjumpa dalam pembahasan Modul Mata Ajar Pengantar Riset Keperawatan ”

Manajemen keperawatan terdiri dari manajemen pelayanan keperawatandan manajemen asuhan keperawatan. Manajemen keperawatan difokuskan pada penggunaan keterampilan manajemen dan kepemimpinan pada asuhan klien secara menyeluruh melalui manajemen pelayanan keperawatan dan memprakarsai perubahan yang efektif dalam sistem asuhan keperawatan.

Dalam modul manajemen keperawatan akan dibahas tentang keterampilan manajemen dan kepemimpinan sebagai bekal untuk mengaplikasikan peran profesional perawat secara maksimal. Modul ini terdiri dari 4 kegiatan belajar. Kegiatan belajar tersebut adalah:

1. Metodologi Penelitian
2. Proses Penelitian
3. Riset
4. Desain Penelitian

Setelah mempelajari materi di dalam modul ini, diharapkan Anda melakukan simulasi padapenerapan gaya kepemimpinan yang efektif, melakukan simulasi pembuatan perencanaan pelayanan keperawatan, melakukan simulasi pengorganisasian pelayanan keperawatan, melakukan simulasi pengarahan pelayanan keperawatan, melakukan simulasi pendelegasian pelayanan keperawatan,dansimulasi penyelesaian konflik pelayanan keperawatan dan asuhan keperawatan.

Dalam modul ini Anda diminta untuk banyak membaca dan berlatih secara mandiri atau bersama teman-teman sejawat untuk mendapatkan gambaran dan penguasaan yang lebih mendalam dan luas tentang manajemen keperawatanserta penerapannya dalam praktek keperawatan yang biasa Anda lakukan.

Rajinlah membaca dan berlatih sungguh-sungguh, mudah-mudahan Anda dapat menguasai dan menyelesaikan modul ini serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Selamat Belajar, Semoga Sukses !

## Konsep Dasar Riset Keperawatan

### 1. Hakekat Riset Keperawatan

Sebagai awal pembelajaran Bab ini, Anda perlu memahami tentang hakekat riset keperawatan. Tiga kata yang menyusunnya yaitu 1) hakekat, 2) riset, dan 3) keperawatan. Teori yang mengungkapkan pengertian ketiga kata di atas sangat banyak, kita samakan pengertian tiga kata tersebut.

Kata hakekat berasal dari bahasa Arab, dalam bahasa Indonesia disebut filosofi atau filsafat. Dua kata itu merupakan terjemahan dari kata *philosophia* (bahasa Yunani). *Philosophia* sendiri berasal dari dua kata yaitu *philo* berarti cinta dan *Sophia* berarti kebenaran atau bijak. Sehingga kata hakekat diartikan cinta kebenaran atau mencintai sesuatu yang bijak.

Kata riset terjemahan dari *research* (bahasa Inggris). *Research* berasal dari dua kata yaitu *re* berarti kembali atau berulang dan *search* berarti mencari. Sehingga *research* diartikan mengulang pencarian atau mencari kembali. Kegiatan riset harus berpedoman pada tiga kaidah ilmiah yaitu logika = hipotesis – verifikasi yang berasal dari kata *logico – hypothetico – verificative* (Yunani). Kata keperawatan terjemahan dari *nursing* (bahasa Inggris). Keperawatan, menurut hasil lokakarya nasional keperawatan tahun 1983 yaitu suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Tiga pengertian kata di atas jika digabungkan berarti suatu kegiatan berulang atau mencari kembali tentang keperawatan yang didasarkan pada kebenaran. Sehingga dengan riset, ilmu keperawatan berkembang terus berdasarkan kebenaran yang ada berbasis fakta (*evidence based*).

Mempelajari hakekat sama halnya mempelajari filosofi atau filsafat ilmu termasuk ilmu keperawatan. Dalam filsafat ilmu, Anda akan mempelajari:

1. **Ontologi** berarti suatu ilmu yang mempelajari tentang obyek apa yang ditelaah ilmu. Dapat dijawab, ilmu yang dimaksud dalam Bab ini adalah ilmu keperawatan dan obyek yang ditelaah dalam ilmu keperawatan.
2. **Epistemologi** berarti ilmu yang mempelajari tentang bagaimana proses diperolehnya ilmu atau proses penyusunan suatu ilmu. Untuk menyusun ilmu keperawatan berdasarkan teori yang diyakini dalam paradigma keperawatan, bukan disusun dalam waktu yang cepat dan mudah untuk memperolehnya. Ilmu keperawatan ditemukan oleh tokoh keperawatan modern yaitu Florence Nightingale pada tahun 1852 dengan melakukan pengamatan terus menerus dalam jangka waktu lama. Pengamatan dilakukan pada lingkungan yang mempengaruhi masalah kesehatan penghuni barak pengungsian saat terjadi perang di Inggris. Ilmu keperawatan dari tahun ke tahun berkembang pesat ilmu termasuk tokoh keperawatan yang mengembangkan. Saat ini lebih dari 22 teori keperawatan yang dikembangkan oleh tokoh keperawatan.
3. **Aksiologi** berarti ilmu yang mempelajari tentang untuk apa ilmu diciptakan atau dipergunakan. Secara sederhana, kita bertanya apakah kemanfaatan ilmu bagi kemaslahatan umat manusia. Dari pengertian keperawatan, tergambar jelas bahwa ilmu keperawatan sangat bermanfaat untuk membantu manusia menyelesaikan masalah kesehatan manusia sesuai kebutuhannya. Sehingga, ilmu keperawatan perlu dikembangkan terus seiring dengan kehidupan manusia dan kemajuan teknologi.

Teori keperawatan yang dikenalkan pertama kali oleh Florence Nightingale mengalami perkembangan melalui suatu riset. Pada saat itu, teori keperawatan menekankan tentang pentingnya lingkungan yang dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, kesehatan, dan keperawatan. Kelemahan yang terdapat dalam teori keperawatan pertama kali, terus dikembangkan sehingga banyak teori keperawatan memiliki kehususan. Sebagai teladan: 1) teori keperawatan oleh Dorothea Orem berfokus pada tingkat ketergantungan pasien dirawat, 2) teori keperawatan oleh Virginia Henderson berfokus pada 14 kebutuhan manusia, 3) teori keperawatan oleh Betty Newman berfokus pada model sistem, dan sebagainya.

## 2. Manfaat Riset keperawatan

Setiap belajar, muncul pertanyaan: Seberapa pentingkah riset keperawatan? Jawabnya: Riset adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam keperawatan.

- a. Menyelesaikan masalah keperawatan dan pengembangan atau memvalidasi teori.
- b. Memberikan fakta yang berasal dari pelayanan keperawatan.
- c. Menerapkan hasil riset untuk meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan.
- d. Mengevaluasi mutu pelayanan dan asuhan keperawatan.
- e. Mengembangkan pengetahuan ilmiah yang menjadi landasan praktik keperawatan.
- f. Sebagai kunci untuk menyediakan pelayanan yang tepat sesuai kebutuhan manusia.
- g. Proses yang memungkinkan banyak pertanyaan muncul dalam praktik keperawatan sehari-hari dapat dijawab.
- h. Memberikan data yang mencatat efektifitas dan kualitas asuhan keperawatan.

## 3. Proses Berfikir Ilmiah

Riset keperawatan memerlukan proses berpikir ilmiah. Secara filsafat ilmu proses berpikir ilmiah seorang perawat dalam riset keperawatan yaitu **LOGICO – HYPOTHETICO – VERIFICATIVE** yang artinya buktikan secara logis, tarik hipotesis, dan ajukan bukti empiris. Penjelasannya yaitu:

- a. **LOGICO**. Merupakan suatu proses berpikir logis yang dibedakan menjadi berpikir induktif dan berpikir deduktif. Saat berpikir logis seorang perawat harus memiliki fakta yang akurat berasal dari praktik keperawatan dan kesenjangan teori yang diterapkan dalam praktik keperawatan. Berdasar fakta dan kesenjangan selanjutnya dianalisis dan ditarik suatu simpulan.
- b. **HYPOTHETICO**. Simpulan yang dirumuskan berasal dari proses berpikir logis (*logico*) berbasis fakta dan teori. Simpulan tersebut merupakan simpulan sementara atau hipotesis atau *hypothetico* setelah menganalisis suatu teori dan fakta. Hipotesis sendiri berasal dari dua kata yaitu hipo berarti lemah

dan tesis berarti pernyataan. Secara harfiah, hipotesis adalah suatu pernyataan yang lemah dan perlu dibuktikan kebenarannya. Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis diperlukan kegiatan verifikasi atau pembuktian.

- c. **VERIFICATIVE**. Suatu kegiatan perawat yang harus dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Pembuktian yang dilakukan haruslah diperoleh informasi atau data yang sesuai dengan hipotesis pada tempat yang dimana obyek yang tersebut dalam hipotesis berada. Pada kegiatan verifikasi ini, keadaan harus ditentukan oleh perawat.

Dalam melakukan *logico – hypothetico – verificative* ini, perawat perlu memiliki kemampuan menulis yang sederhana dan lugas. Sederhana dan lugas bermaksud bahwa kalimat yang ditulis hanya terdiri beberapa kata tetapi padat makna. Teladan proses berpikir dan kemampuan menulis seperti di bawah.

Data/ fakta: Dua desa berlainan mempunyai penduduk tradisonal yang memelihara ayam petelur. Desa pertama telurnya dijual, desa kedua telurnya dimakan oleh anggota keluarga. Pada satu saat dilakukan pengukuran, pendudukdesa kedua relatif sehat.

Simpulan: Penduduk yang makan telur kesehatannya dalam kondisi baik atau Telur

berpengaruh positif terhadap kesehatan.

Verifikasi: Pembuktian pada situasi yang mirip.

#### 4. Syarat Melakukan Riset Keperawatan

Syarat kemampuan seorang perawat yang melakukan riset keperawatan yaitu:

- a. **Daya nalar tinggi**. Yang dimaksud daya nalar tinggi, seorang perawat harus mampu mengenali fakta yang ditemui pada tempat praktik keperawatan dan berpikir secara logis untuk menemukan kesenjangan yang ada secara cepat agar dapat ditentukan dan dilakukan penyelesaian terhadap kesenjangan yang ada.
- b. **Ide originalitas**. Originalitas ini merupakan suatu kunci untuk mengembangkan teori keperawatan dengan ciri tertentu (spesifik) sehingga memungkinkan hasil pemikiran (ide) yang diciptakan mendapatkan pengakuan dari orang lain.



- c. **Daya ingat.** Kemampuan mengingat merupakan suatu syarat penting yang perlu dimiliki perawat dalam melakukan riset. Selama melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data riset, tidak semua kegiatan dapat didokumentasikan secara langsung secara tertulis sehingga diperlukan kemampuan daya ingat untuk didokumentasikan pada waktu yang lain secara cepat.
- d. **Sifat waspada.** Dalam melakukan riset keperawatan, kewaspadaan diperlukan untuk menyusun suatu perencanaan (proposal) dan pengumpulan data riset. Kewaspadaan pada saat penyusunan diperlukan agar tujuan riset keperawatan dapat dilakukan dan diperoleh hasil yang optimal. Kewaspadaan pengumpulan data diperlukan agar data yang diperoleh memiliki akurasi (ketepatan) yang tinggi.
- e. **Pengamatan akurat.** Keakurasian dalam pengamatan diperlukan untuk mengidentifikasi suatu perubahan kecil yang diberikan subyek dalam riset keperawatan. Semakin akurat pengamatan semakin baik hasil riset yang dikumpulkan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
- f. **Daya konsentrasi tinggi.** Setiap melakukan riset keperawatan, diperlukan kemampuan konsentrasi untuk menyelesaikan suatu kegiatan.
- g. **Bekerjasama.** Kegiatan riset keperawatan sebenarnya bukan merupakan hasil karya individu tetapi merupakan hasil dari kontribusi orang lain. Sebagai ilustrasi: pada saat pengumpulan data pasien, pasien merupakan subyek riset yang dapat menentukan data yang diperoleh perawat dapat tidak akurat, agar data yang diperoleh akurat kerja.

## Ringkasan

Setelah mempelajari Topik 1 ini, dapat dirangkum:

- 1) Hakekat riset keperawatan adalah kegiatan berulang atau mencari kembali sesuatu tentang keperawatan yang didasarkan pada suatu kebenaran dengan proses berpikir ilmiah yaitu *logico – hypothetico – verificative*.
- 2) Keperawatan merupakan suatu ilmu yang dibangun berdasar empat teori yang disebut dalam paradigma keperawatan yang terdiri dari keperawatan, kesehatan, lingkungan, dan manusia.
- 3) Keperawatan merupakan suatu ilmu, sehingga dalam pengembangan keperawatan tidak terlepas dari filsafat ilmu yang mempelajari tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari ilmu keperawatan.
- 4) Manfaat yang diperoleh dengan riset keperawatan adalah menyelesaikan masalah keperawatan dan pengembangan atau memvalidasi teori; memberikan fakta yang berasal dari pelayanan keperawatan; menerapkan hasil riset untuk meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan; mengevaluasi mutu pelayanan dan asuhan keperawatan; mengembangkan pengetahuan ilmiah yang menjadi landasan praktik keperawatan; sebagai kunci untuk menyediakan pelayanan yang tepat sesuai kebutuhan manusia; proses yang memungkinkan banyak pertanyaan muncul dalam praktik keperawatan sehari-hari dapat dijawab; dan memberikan data yang mencatat efektifitas dan kualitas asuhan keperawatan.
- 5) Secara filsafat ilmu yang harus dilakukan seorang perawat dalam riset keperawatan yaitu *LOGICO – HYPOTHETICO – VERIFICATIVE* yang artinya buktikan secara logis, tarik hipotesis, dan ajukan bukti empiris.
- 6) Kemampuan yang harus dimiliki perawat dalam riset keperawatan yaitu daya nalar tinggi, ide originalitas, daya ingat, sifat waspada, pengamatan akurat, daya konsentrasi tinggi, bekerjasama, sehat, motivasi tinggi, dan jujur.
- 7) Antara teori, praktik, dan riset keperawatan memiliki hubungan yang sangat erat sehingga tidak mungkin untuk dipisahkan atau dihilangkan salah satu.
- 8) Perawat memiliki peran sebagai periset (researcher) untuk pengembangan ilmu keperawatan untuk meningkatkan manfaat dan mutu pelayanan keperawatan.

Tes 1

Sebelum mengerjakan tes formatif Topik 1 ini, Anda harus komitmen dengan cara:

- 1) Pastikan bahwa seluruh uraian materi belajar dalam Topik 1 telah dipelajari.
- 2) Pastikan tidak ada lagi materi yang harus didiskusikan dengan tutor atau fasilitator.
- 3) Jawablah pertanyaan tanpa harus merujuk ke bahan Topik dan kunci jawaban yang disediakan di akhir Topik ini.
- 4) Selamat mengerjakan tes di bawah ini.

## Tes 1

Sebelum mengerjakan tes formatif Topik 1 ini, Anda harus komitmen dengan cara:

- 1) Pastikan bahwa seluruh uraian materi belajar dalam Topik 1 telah dipelajari.
- 2) Pastikan tidak ada lagi materi yang harus didiskusikan dengan tutor atau fasilitator.
- 3) Jawablah pertanyaan tanpa harus merujuk ke bahan Topik dan kunci jawaban yang disediakan di akhir Topik ini.
- 4) Selamat mengerjakan tes di bawah ini.

Soal :

- 1) Seorang perawat mewawancarai 10 orang pasien penderita Diabetes Mellitus berusia 25 – 40 tahun yang melakukan pemeriksaan di poliklinik. Diagnosis keperawatan yang muncul dari wawancara adalah pola pemenuhan nutrisi tidak adekuat dan gangguan pemenuhan nutrisi: lebih dari kebutuhan tubuh.

Apakah kegiatan yang telah dilakukan perawat berdasarkan filsafat ilmu?

- a. berpikir logis
  - b. membuat hipotesis
  - c. melakukan verifikasi
  - d. menyusun rencana percobaan
- 2) Seorang perawat mewawancarai 10 orang pasien penderita Diabetes Mellitus berusia 25 – 40 tahun yang melakukan pemeriksaan di poliklinik. Masalah keperawatan yang muncul dari wawancara adalah pola pemenuhan nutrisi tidak adekuat dan gangguan pemenuhan nutrisi: lebih dari kebutuhan tubuh.

Disebut apakah masalah keperawatan yang telah dirumuskan perawat berdasarkan filsafat ilmu?

- a. berpikir logis
  - b. membuat hipotesis
  - c. melakukan verifikasi
  - d. menyusun rencana percobaan
- 3) Perawat membuat kesimpulan masalah keperawatan berdasar hasil wawancara yaitu penatalaksanaan regimen terapeutik tidak efektif. Langkah selanjutnya, perawat merencanakan pembuktian masalah keperawatan tersebut pada situasi yang sama tetapi berbeda pasien yang diamati.

Apakah kegiatan yang akan dilakukan perawat berdasarkan filsafat ilmu?

- a. berpikir logis
  - b. membuat hipotesis
  - c. melakukan verifikasi
  - d. menyusun prioritas masalah
- 4) Disebut apakah suatu ilmu yang mempelajari tentang obyek yang dipelajari oleh ilmu?

- a. ontologi
  - b. aksiologi
  - c. etnomologi
  - d. epistemologi
- 5) Disebut apakah suatu ilmu yang mempelajari tentang proses menyusun suatu ilmu?
- A. ontologi
  - B. aksiologi
  - C. etnomologi
  - D. epistemologi
- 6) Disebut apakah suatu ilmu yang mempelajari tentang manfaat suatu ilmu?
- A. ontologi
  - B. aksiologi
  - C. etnomologi
  - D. epistemology
- 7) Hasil riset perawat diberikan pujian baik oleh orang lain dan perawat menyadari adanya kontribusi orang lain.
- Apakah kemampuan periset yang telah dilakukan?
- A. jujur
  - B. daya nalar
  - C. bekerja sama
  - D. motivasi tinggi
- 8) Periset menceritakan suatu keadaan riset dan hasil pengumpulan data apa adanya.
- Apakah kemampuan periset yang telah dilakukan?
- A. jujur
  - B. daya nalar
  - C. bekerja sama
  - D. motivasi tinggi
- 9) Perawat menghasilkan hasil riset dengan kebaruan yang dapat menambah teori baru dalam keperawatan.
- Apakah kemampuan periset yang telah dilakukan?
- A. ide original
  - B. bekerja sama
  - C. konsentrasi tinggi
  - D. pengamatan akurat
- 10) Dalam melakukan pengumpulan data riset perawat mampu mengamati perubahan sekecil apapun yang ada pada subyek riset. Apakah kemampuan periset yang telah dilakukan?
- A. ide original
  - B. bekerja sama
  - C. konsentrasi tinggi
  - D. pengamatan akurat

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar metode penelitian, dapat menyusun proposal dan melaksanakan penelitian untuk tugas akhir.

### B. Pokok Materi Kegiatan Belajar

Untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar riset keperawatan 1 ini, maka diharapkan Anda mempelajari tentang:

1. Pengertian metodologi penelitian
2. Penelitian ilmiah
3. Metode ilmiah
4. Langkah-langkah mengadakan penelitian
5. Masalah penelitian
6. Variabel
7. Macam-macam data
8. Macam-macam penelitian
9. Kerangka penelitian kuantitatif
10. Kerangka penelitian kualitatif
11. Masalah & hipotesis
12. Analisis data deskriptif
13. Analisis data inferensial

### C. Uraian Materi

#### 1. Pengertian metodologi penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu yang membahas tentang cara atau metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Penelitian adalah upaya mencari kebenaran akan sesuatu. Upaya dalam penelitian berupa kegiatan meneliti. Pengertian mencari tidak lain adalah mencari jawaban, yang dapat berarti menemukan atau menguji.

#### 2. Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah.

Kebenaran dalam penelitian ilmiah adalah kebenaran ilmiah;

- a. kebenaran koherensi yang menganut logika deduktif, sifatnya rasional
- b. kebenaran korespondensi yang menganut logika induktif, sifatnya faktual (empirik).

### **3. Metode Ilmiah**

Metode ilmiah adalah metode yang menggunakan kebenaran ilmiah

Disebut ilmiah jika;

- a. bersistem
- b. bermetode
- c. berobyektifitas
- d. berlaku umum (universal).

### **4. Langkah-Langkah Mengadakan Penelitian**

- a. Memilih masalah
- b. Studi pendahuluan
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan kerangka dasar
- e. Merumuskan hipotesis
- f. Memilih pendekatan
- g. Menentukan variabel
- h. Menentukan sumber data
- i. Menyusun instrument
- j. Pengumpulan data
- k. Analisis data
- l. Menarik kesimpulan
- m. Menulis laporan

### **5. Masalah penelitian**

Sesuatu yang menjadi sasaran penelitian biasanya disebut masalah penelitian, yang akan selanjutnya diangkat menjadi judul penelitian, dan menggambarkan kaitan antar dua variabel atau lebih. Tidak semua masalah layak diangkat menjadi masalah penelitian.

### **6. Variabel**

Besaran (quantity) adalah sesuatu yang mempunyai besar (magnitude) atau ukuran.

Ada dua jenis besaran.

- a. tetapan atau konstanta yaitu besaran yang besarnya tetap, tertentu
- b. berubah atau variabel yaitu besaran yang besarnya berubah-ubah, bervariasi, membentuk sekumpulan data atau informasi.

Dua variabel atau lebih hanya dapat;

- a. dibandingkan atau dibedakan, apabila teoritik memang layak dibandingkan
- b. dihubungkan, apabila teoritik memang layak dihubungkan.

## 7. Macam-Macam Variabel

Dilihat dari konsepnya ada 2;

1. variabel fakta yaitu variabel yang dalam menjangkau datanya (instrumennya) tidak memerlukan teori
2. variabel konstruk (konsep) yaitu variabel yang dalam menjangkau datanya (instrumennya) memerlukan teori dan konsep yang dijabarkan kedalam indikator-indikator untuk menyusun butir-butir pertanyaan.

Dilihat dari hubungan fungsionalnya ada 2;

1. variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain
2. variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

## 8. Macam-Macam Data

Data (informasi) yang merupakan variasi dari variabel dibedakan atas;

1. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dengan atribut
2. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan bilangan.

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dibedakan lagi menjadi;

- 1) Data kontinum/interval/rasio yaitu data yang disajikan dengan bilangan rasional (bulat dan pecah)
- 2) Data deskriptif yaitu data yang dapat dinyatakan dengan bilangan bulat. Dibagi lagi menjadi;
  - a) data nominal/datafrekuensi, terdiri dari
    - data dikotomi; murni dan buatan
    - data multikotomi
  - b) data ordinal/peringkat/ranking.

## 9. Macam-Macam Penelitian

Ada 2 macam penelitian :

- a. Penelitian kuantitatif; yang mengacu pada context of justification, pada dasarnya menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berpikir yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Hasil penelitian kuantitatif dapat digeneralisasikan.

### Penelitian kuantitatif antara lain;

- 1). survei; yang dapat berupa
  - penelitian korelasional
  - penelitian evaluatif
- 2). eksperimen; yang dapat berupa

- uji perbedaan.

**Kerangka penelitian kuantitatif:**

Judul penelitian

I. Pendahuluan

- A. Latar belakang
- B. Identifikasi masalah
- C. Pembatasan masalah
- D. Perumusan masalah
- E. Tujuan umum penelitian
- F. Manfaat penelitian

II. Landasan teori, kerangka berpikir & pengajuan

hipotesis

- A. Deskripsi teori
- B. Penelitian yang relevan
- C. Kerangka berpikir
- D. Hipotesis penelitian

III. Metode Penelitian

- A. Tujuan khusus penelitian
- B. Waktu & tempat penelitian
- C. Variabel penelitian
- D. Metode penelitian
- E. Teknik pengambilan sampel
- F. Teknik pengumpulan data
- G. Teknik pengolahan data

IV. Hasil Penelitian & Pembahasan

- A. Deskripsi data hasil penelitian
- B. Pengujian persyaratan pengolahan data
- C. Pengujian hipotesis
- D. Interpretasi & pembahasan

V. Kesimpulan, Implikasi & Saran

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

Daftar pustaka



Lampiran

- b. Penelitian kualitatif/naturalistik; yang mengacu pada context of discovery, pada dasarnya mengharapkan penemuan sesuatu yang nantinya dapat diangkat menjadi hipotesis bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian kualitatif tidak dapat digeneralisasikan.

**Penelitian kualitatif antara lain;**

- 1). penelitian kasus; seperti penelitian kelas (*classroom research*) yang sifatnya terbatas
- 2). kaji tindak (*action research*)

**Kerangka Penelitian Kualitatif :**

Judul penelitian

I. Pendahuan

- A. Latar belakang & Alasan Permasalahan
- B. Perumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

II. Landasan Teori

III. Metodologi Penelitian

- A. Pemilihan lokasi, subyek penelitian & penjangkauan awal
- B. Strategi & teknik penelitian
- C. Pengumpulan & penentuan data
- D. Analisis data
- E. Logika & jadwal

IV. Rencana Pemeriksaan Keabsahan data

- A. Triangulasi
- B. Audit trail

V. Hasil Penelitian

- A. Deskripsi data
- B. Analisis & interpretasi data
- C. Klarifikasi & konfirmasi dengan teori

VI. Kesimpulan

Daftar Pustaka

Lampiran

## 10. Masalah Penelitian

- A. Judul penelitian
- B. Rumusan masalah
- C. Landasan teori
- D. Kerangka berpikir
- E. Hipotesis
- F. Metode penelitian
- G. Rancangan penelitian
- H. Teknik pengambilan sampel
- I. Teknik pengumpulan data.

## 11. Judul Penelitian dan Rumusan Masalah

**Judul penelitian;** menggambarkan interaksi antar dua variabel atau lebih, baik membedakan (pengaruh) atau menghubungkan (keterkaitan)

**Rumusan masalah;**

- rumusan penelitian biasanya dalam bentuk kalimat bertanya
- menanyakan ada tidaknya perbedaan atau hubungan antara dua variabel atau lebih
- belum mengarah/belum mengacu teori
- sebaiknya sama banyak dengan rumusan hipotesis penelitian

## 12. Landasan Teori

Dari teori-teori yang ada untuk tiap variabel dirumuskan sintesis yang merupakan konsep/konstruk dari variabel tersebut. Dari sini disusun kerangka berpikir & hipotesis penelitian.

Jika variabel penelitian berupa variabel konstruk, maka untuk menjaring data variabel pada penelitian kuantitatif perlu jelas konsep yang melandasinya. Dari konsep itulah dirumuskan indikator guna menyusun butir-butir pertanyaan dalam instrumen untuk menjaring data yang dimaksud. Oleh karena itu teori harus kuat.

## 13. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir; hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori/konsep yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian.

Kerangka berpikir ini;

- dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan
- sekurang-kurangnya terdiri dari 3 paragraf
- biasanya dimulai dengan kata diduga
- tidak memuat teori lagi
- mengarah pada rumusan masalah

- sebaiknya sama banyak dengan rumusan hipotesis penelitian

#### 14. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian

Ada dua bentuk hipotesis yaitu

1. Hipotesis penelitian; dirumuskan secara naratif berdasarkan kerangka berpikir penelitian & landasan teori yang telah dipilih.
  - a. Dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan
  - b. Tanpa kata diduga
  - c. Sudah mengarah (bagaimana bentuk perbedaan atau hubungan yang dipermasalahkan)
  - d. Banyaknya sesuai dengan kerangka berpikir dan rumusan masalah
2. Hipotesis statistik; dirumuskan secara matematis dalam bentuk dua kalimat matematika.
  - a.  $H_0$ : hipotesis nol (null hypothesis);  
hypothesis of no difference  
(tanda=)  
 $H_1$ : hipotesis alternatif; lawan  $H_0$   
(tanda , > atau <)
  - b. Untuk uji perbedaan
    - 1) frekuensi;  
 $H_0 : f_0 = f_e$   
 $H_1 : f_0 \neq f_e$
    - 2) mean;  
 $H_0 : \mu_1 = \mu_2$   
 $H_1 : \mu_1 > \mu_2$
    - 3) varians;  
 $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$   
 $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$
  - c. Untuk uji hubungan
    - 1) sederhana  
 $H_0 : r_{xy} = 0$   
 $H_1 : r_{xy} \neq 0$
    - 2) multipel  
 $H_0 : r_{y.12} = 0$   
 $H_1 : r_{y.12} > 0$

3) kasual

$H_0: \rho_{ij} = 0,05$

$H_1: \rho_{ij} > 0,05$

#### **15. Metode Penelitian**

1. Metode survai;

- korelasional
- kontribusi
- evaluatif

2. Metode eksperimen;

- perbedaan
- pengaruh

#### **16. Rancangan Penelitian**

1. Satu kelompok, dua kelompok, atau lebih

2. Dengan atau tanpa tes awal,  
ada tes akhir

3. Faktorial, blok

4. dll

#### **17. Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi ; target, terjangkau

2. Sampel ; syarat representatif

3. Teknik sampling;

- a. sensus
- b. dengan peluang
- c. tanpa peluang
- d. kombinasi b dan c (multi stage random sampling)

#### **Teknik Sampling dengan Peluang :**

1. Simple random sampling

2. Stratified random sampling

3. Cluster random sampling

4. Proposional random sampling

5. area random sampling

### **Teknik Sampling tanpa Peluang :**

- 1.Purposive
- 2.Quota
- 3.Accidental
- 4.double

### **18. Teknik Pengumpulan Data**

- 1.instrumen;
  - a. berbentuk tes; tulisan, lisan, perbuatan
  - b. berbentuk nontes; observasi, wawancara, skala sikap, kuesioner
- 2.Syarat instrumen;
  - sah/valid
  - andal/reliable
  - adil/objective
  - berdaya pembeda/discriminating power
  - menyeluruh/comprehensive
  - mudah dan murah untuk dilaksanakan
- 3.Uji validitas instrumen;
  - a. validitas isi (kesesuaian dengan TIK)
  - b. validitas konstruk (berdasarkan teori yang dipakai)
- 4.Reliabilitas instrumen;
  - a. dengan KR-20
  - b. dengan KR-21
  - c. dengan  $\alpha$  cronbach
- 5.Analisis butir instrumen;
  - a. validitas tiap butir
  - b. tingkat kesukaran
  - c. daya pembeda tiap butir

### **19. Analisis Data Deskriptif**

Analisis data secara deskriptif merupakan pengolahan data hasil penelitian dengan tujuan agar kumpulan data ini bermakna (meaningful).

#### **Deskripsi data ini terdiri dari;**

- penyajian data
- ukuran/tendensi sentral

- ukuran/tendensi penyebaran

## 20. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Dengan tabel atau daftar;
  - a. daftar tunggal
  - b. daftar kontingensi
  - c. daftar distribusi frekuensi
2. Dengan gambar atau diagram;
  - a. diagram lingkaran
  - b. diagram lambang (piktogram)
  - c. diagram peta (kartogram)
3. Dengan diagram atau grafik;
  - a. diagram batang; - satu, dua, tiga komponen  
- satu arah, dua arah
  - b. diagram baris
  - c. diagram pencar
  - d. histogram
  - e. poligon
  - f. ogive

## 21. Ukuran Sentral (Pemusatan)

1. Rerata hitung/arithmetical mean ; merupakan hasil bagi antara jumlah data dengan banyak data
2. Nilai tengah/median ; merupakan nilai tengah data setelah data diurutkan dari kecil ke besar atau sebaliknya. Median tidak selalu salah satu diantara data tersebut
  - a. letak median; ukuran ke  $\frac{1}{2}(n+1)$
  - b. nilai median;
    - untuk banyak data ganjil; data yang paling tengah
    - untuk banyak data genap; rerata dua data ditengah
3. Modus ; merupakan data yang paling banyak muncul (dapat lebih dari satu data)

## 22. Ukuran Penyebaran

1. rentangan/range ; adalah selisih antara data terbesar dengan terkecil
2. simpangan/deviasi ; adalah selisih data dengan rerata
3. varians ; rerata kuadrat simpangan
4. simpangan baku/standar deviasi ; adalah akar varians.

### 23. Analisis Data Inferensial

Data inferensial atau induktif adalah pengolahan data untuk menguji hipotesis yang selanjutnya untuk generalisasi dari sampel ke populasi.

#### Macam-Macam Analisis Data Inferensial :

Analisis ini terdiri dari ;

- uji kesamaan/perbedaan
- uji hubungan/korelasi/keterkaitan
- uji prediksi/regresi
- uji persyaratan analisis data

#### Uji Kesamaan/Perbedaan :

1. rerata/mean;

a. diketahui (uji z)

- 1) satu kelompok ; - satu pihak  
- dua pihak
- 2) dua kelompok ( $\mu_1 = \mu_2$ ); - satu pihak  
- dua pihak

b. tidak diketahui (uji t);

- 1) satu kelompok; - satu pihak  
- dua pihak
- 2) dua kelompok ( $\mu_1 = \mu_2$ ); - satu pihak  
- dua pihak
- 3) tiga kelompok ( $\mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ ); - satu pihak  
- dua pihak

c. uji ANAVA; - satu arah

- dua arah
- tiga arah

2. varians (uji homogenitas)

- dua kelompok (uji F)
- banyak kelompok (uji Bartlett)

3. frekuensi (uji kecocokan, uji normalitas)

### **Uji Hubungan/Korelasi :**

1. Korelasi product moment pearson (r) ; antara data interval dengan data interval
2. Korelasi peringkat spearman (p) ; antara data ordinal dengan data ordinal
3. Korelasi point biserial ( $r_{pbi}$ ) ; antara data interval dengan data dikotomi murni
4. Korelasi biserial ( $r_{bi}$ ) ; antara data interval dengan data dikotomi buatan
5. Korelasi tetrachoric ( $r_t$ ) ; antara data dikotomi buatan dengan data dikotomi buatan
6. Korelasi phi ; antara data dikotomi murni dengan data dikotomi murni
7. Korelasi kontingensi ; antara data frekuensi dengan data frekuensi

### **Uji Prediksi/Regresi :**

1. Regresi linear;
  - a. sederhana;
$$= a + bX$$
  - b. ganda;
$$= b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots b_kX_k.$$
2. Regresi non linear

### **Uji Persyaratan Analisis Data :**

- Uji normalitas data
- Uji homogenitas data
- Uji linearitas data
- Uji signifikansi regresi

## **24. Proposal Penelitian**

### **Isi Proposal:**

- **Latar Belakang Masalah**
- **Identifikasi Masalah**
- **Batasan Masalah**
- **Rumusan Masalah**
- **Tujuan**
- **Kegunaan Hasil**
- **Tinjauan Pustaka**
- **Metode Penelitian**
- **Jadwal Penelitian**
- **Latar Belakang Masalah**



## **Latar Belakang Masalah**

Uraian tentang: alasan-alasan penting dan menariknya masalah untuk diteliti dalam jangkauan kemampuan akademik, biaya, tenaga, dan waktu peneliti. Dalam bagian ini diuraikan pula kesenjangan-kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, teori dengan praktek, rencana dengan pelaksanaan dan kesenjanganlainnya yang ada.

**Identifikasi masalah:** uraian tentang berbagai masalah yang ditemukan yang relevan dengan topik penelitian. Masalah yang diuraikan dipilah-pilah menjadi masalah yang lebih kecil, dan dipilih yang paling penting untuk diteliti

**Pembatasan Masalah:** Uraian tentang alasan-alasan pembatasan masalah agar sesuai dengan kemampuan peneliti.

**Perumusan Masalah:** Merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Masalah dirumuskan secara spesifik, tidak boleh terlalu luas, terlalu banyak, atau sudah diteliti orang lain. Perumusan masalah dinyatakan dengan kalimat tanya.

**Tujuan Penelitian:** Uraian yang menunjukkan usaha untuk menemukan jawaban masalah penelitian. Tujuan harus ada hubungannya dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dengan kalimat deklaratif

**Kegunaan Penelitian:** Uraian tentang kegunaan penelitian bagi masyarakat dan pengembangan ilmu.

## **Kajian Pustaka:**

- Uraian tentang pembahasan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Uraian ini merupakan kajian induktif, bersumber pada hasil penelitian seperti disertasi, tesis, skripsi, jurnal, dan prosiding
- Uraian tentang konsep-konsep teori yang digunakan, dan merupakan kajian deduktif bersumber pada buku-buku teks, ensiklopedi

## **Metode Penelitian**

- Subjek Penelitian: populasi dan sampel, teknik sampling. Untuk penelitian Teknik Elektro, umumnya bagian ini diganti dengan Bahan Penelitian yang menguraikan tentang jenis, karakteristik, dan spesifikasi bahan yang digunakan.
- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis Data

## **Jadwal Penelitian:**

Disusun dalam bentuk matriks, menunjukkan waktu pelaksanaan setiap butir kegiatan penelitian.

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 2 dapat dirangkum:

1. Desain riset atau *research design* adalah suatu perencanaan rancangan yang memberikan informasi tentang riset akan dilakukan, dibedakan menurut lima jenis rancangan yaitu:
  - a) Deskriptif vs Analitik
  - b) Kuantitatif vs Kualitatif
  - c) Cross sectional vs Longitudinal
  - d) Observasional vs Eksperimental
  - e) Korelasional vs Pengaruh / Perbedaan
    - a. Pemilihan desain riset perlu disesuaikan dengan tujuan riset yang telah ditetapkan dan data yang dihasilkan.
    - b. Visualisasi dalam desain riset longitudinal dan eksperimen sangat diperlukan untuk menggambarkan rencana intervensi (perlakuan) peneliti.
    - c. Populasi atau *population* dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia
      2. atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset. Dalam populasi dikenal ***target population*** yang berarti sangat luas dan tidak spesifik dan ***eligible population*** atau
      3. ***criterion population*** diartikan suatu populasi yang dapat dijangkau atau memiliki kriteria tertentu.
        - a. Populasi target tidak pernah dicapai karena sangat luas wilayah dan waktu, sedangkan riset hanya dapat dilakukan pada wilayah dan waktu tertentu sehingga penetapan populasi riset harus mengandung unsur 3 W (*what, where, when*).
        - b. Populasi yang memuat unsur 3 W (*what, where, when*) adalah populasi terjangkau
      4. atau terkriteria, yang langsung dapat diketahui anggota populasinya yang disebut sebagai besar atau ukuran populasi (*population size*).
        - a. Terdapat perbedaan antara besar atau ukuran populasi dan jumlah populasi (*count population*). Besar atau ukuran populasi menggambarkan banyak anggota dalam populasi dan jumlah populasi menggambarkan tentang banyak *what* subyek riset.
        - b. Subyek riset adalah apa (*what*) yang dapat memberikan suatu respons atau

informasi

5. atau data kepada peneliti saat dilakukan pengumpulan data. Jika tidak memberikan respons disebut obyek riset.
  - a. Penulisan populasi riset yang lengkap menggambarkan kriteria sampel yang akan dijadikan subyek riset, sering disebut kriteria sampel atau kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah suatu kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk menseleksi populasi agar dapat dipilih sebagai sampel.

## Soal Kegiatan Belajar 2

- 1) Perawat berencana melakukan riset eksperimen. Perawat memikirkan tentang pelaksanaan agar sesuai rencana.

Apakah langkah awal yang harus dilakukan perawat?

- A. Menetapkan desain riset.
- B. Menetapkan sampel riset.
- C. Menetapkan populasi riset.
- D. Menetapkan teknik sampling riset.

- 2) Perawat merencanakan pengumpulan data riset pada sampel hanya satu kali pengumpulan.

Manakah desain riset yang sesuai?

- A. Desain deskriptif.
- B. Desain korelasional.
- C. Desain eksperimental.
- D. Desain *cross sectional*.

- ) Disebut apakah populasi riset yang mengandung tiga unsur yaitu apa, tempat, dan waktu?

- A. Sampel sasaran.
- B. Populasi sasaran.
- C. Sampel terjangkau.
- D. Populasi terjangkau.

- 4) Perawat merumuskan masalah riset: Adakah hubungan antara konsumsi sayur dengan frekuensi buang air besar pada lansia?

Manakah rumusan populasi riset yang tepat?

- A. Semua lansia bulan Mei – Juli 2013 yang diperiksa.
- B. Semua lansia yang terdaftar di Posyandu Brontoseno.
- C. Semua lansia yang terdaftar di Posyandu Brontoseno pada bulan Mei – Juli 2013.
- D. Semua lansia yang terdaftar dan melaksanakan pemeriksaan di Posyandu Brontoseno.

- 5) Perawat melakukan riset yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik asal daerah dan diagnosis keperawatan pasien yang dirawat di ruang Mawar RS Y.

Manakah desain riset yang sesuai?

- A. Desain deskriptif.
- B. Desain korelasional.
- C. Desain eksperimental.
- D. Desain *cross sectional*.

- 6) Perawat melakukan riset dengan tujuan mempelajari pengaruh pemberian makanan berserat terhadap defekasi pasien paska operasi abdomen.

Manakah desain riset yang sesuai?

- A. Desain deskriptif.
- B. Desain korelasional.
- C. Desain eksperimental.
- D. Desain *cross sectional*.

- 7) Perawat melakukan riset dengan tujuan mempelajari hubungan pengetahuan lansia dengan kemampuan merawat luka ganggren.

Manakah desain riset yang sesuai?

- A. Desain deskriptif.
- B. Desain korelasional.
- C. Desain eksperimental.
- D. Desain *cross sectional*.

- 8) Perawat melakukan riset dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik asal daerah dan diagnosis keperawatan pasien yang menjalani rawat inap.

Manakah rumusan populasi yang tepat?

- A. Seluruh pasien yang dirawat di rumah sakit Y pada tanggal 6 – 19 September 2015
- B. Seluruh pasien yang dirawat di ruang perawatan rumah sakit Y.
- C. Seluruh pasien yang dirawat di poliklinik rumah sakit Y.
- D. Seluruh pasien yang dirawat di rumah sakit Y.

- 9) Perawat menyusun populasi riset sebagai berikut: Seluruh lansia yang tercatat dan dilayani di Posyandu lansia.

Apakah kelompok populasi yang telah disusun perawat di atas?

- A. Populasi sasaran
- B. Populasi terjangkau
- C. Populasi terkriteria
- D. Populasi terstandar

- 10) Perawat menyusun masalah riset keperawatan: Adakah pengaruh pengetahuan dan sikap perawat tentang hubungan manusia terhadap kepuasan pasien yang dirawat?

Manakah yang disebut subyek riset keperawatan?

- A. Pasien
- B. Perawat
- C. Pasien dan perawat
- D. Seluruh tenaga kesehatan

- ) Disebut apakah populasi riset yang mengandung tiga unsur yaitu apa, tempat, dan waktu?

- A. Sampel sasaran.

- B. Populasi sasaran.
- C. Sampel terjangkau.
- D. Populasi terjangkau

---

**PROSES PENELITIAN**

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pemilihan masalah dan penentuan topik
2. Menjelaskan syarat-syarat pembuatan judul penelitian
3. Menjelaskan komponen dalam judul penelitian
4. Menjelaskan rumusan Judul
5. Menjelaskan sistematika dalam penulisan proposal penelitian
6. Menjelaskan secara singkat peran komponen dalam sistematika penulisan

**B. Pokok Materi**

Untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar 2 ini, maka diharapkan Anda mempelajari tentang:

1. Pemilihan masalah dan penentuan topik
2. Pembuatan judul penelitian
3. Komponen dalam judul penelitian
4. Rumusan judul
5. Sistematika dalam penulisan proposal penelitian
6. Komponen dalam sistematika penulisan

**C. Uraian Materi**

**1. Pemilihan Masalah dan Penentuan Topik**

- a. Apakah topik menarik
- b. Apakah dapat diteliti (objektif dan observasi langsung)
- c. Apakah dapat dipraktikkan (metodologi dan sumber, subjek, peneliti bekerja sama)
- d. Apakah signifikan
- e. Apakah etis mengenai masalah ini

**Pertanyaan dalam menentukan masalah penelitian :**

- a. Apakah masalah itu baru, belum banyak diteliti
- b. Apakah masalah itu mengundang rasa ingin tahu
- c. Apakah berada dalam ruang lingkup keilmuan
- d. Apakah ada alat, bahan, dan metode kerja
- e. Kemampuan peneliti

**Perumusan masalah :**

- a. Feasible (Mampu dilaksanakan)
- b. Menarik
- c. Menghasilkan pengetahuan baru
- d. Etis
- e. Relevan

**Masalah riset keperawatan :**

a. Masalah Deskriptif

Menjelaskan variabel tanpa membuat suatu perbandingan ataupun menghubungkan.

- Bagaimana sikap perawat dalam melakukan komunikasi terapeutik di ruang anak?
- Bagaimana pengetahuan perawat dalam komunikasi terapeutik di ruang anak?
- Bagaimana peran motivasi kerja perawat di RSUD?
- Bagaimana tingkat nyeri pada pasien pascaoperasi herniotomi?

b. Masalah Komparatif

Membandingkan antara variabel yang satu dengan lainnya.

- Adakan ada perbedaan pengetahuan perawat yang bekerja di ruang saraf dan bedah?
- Adakah perbedaan kemampuan mata kuliah Riset Keperawatan mahasiswa di kelas A dan kelas B
- Adakah perbedaan kebutuhan nutrisi antara pasien demam typhoid dengan hepatitis?

c. Masalah Asosiatif



Menghubungkan antara dua variabel (baik hub simetris, kausal, interaktif).

- Hub Simetris

Hubungan berdasarkan pada sifat kesamaan bukan sebab akibat atau saling mempengaruhi. Contoh: Adakah hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dalam komunikasi terapeutik?

- Hub Kausal

Hubungan Sebab akibat contoh: Adakah pengaruh mobilisasi terhadap proses penyembuhan luka?

atau: adakah pengaruh efektivitas informasi prosedural terhadap penurunan kecemasan

- Hub Interaktif

Hubungan saling mempengaruhi atauterdapat interaksi namun belum diketahui mana penyebab dan mana akibatnya. Contoh: Hubungan antara Motivasi dan Prestasi kerja perawat.

## 2. Penentuan Topik

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan untuk menemukan permasalahan dari topik karya ilmiah yang sudah siap.

- a. Tentukan tipe karya ilmiah
- b. Siapkan sumber informasi (resources)
- c. Menyempitkan atau memperluas topik
- d. Membangun permasalahan dari topik
- e. Uji “SO WHAT”

### Tentukan tipe karya ilmiah :

#### 1. ANALISIS

- melihat apa yang dibalik permukaan materi:
- melihat hubungan antar bagian dan keseluruhan, mengenali hubungan antara sebab-akibat,
- mencari hal-hal penting,
- mempertanyakan suatu validitas.
- Kata tanya yang digunakan BAGAIMANA, atau APA. Kalimat tanya yang dibentuk membutuhkan penjabaran dalam menjawabnya.

- Contoh rumusan masalah :

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien anak di ruang X RS Y

## 2. PERBANDINGAN

- ❑ mencari perbedaan dan persamaan.
- ❑ Aspek yang dibandingkan disiapkan dan digunakan untuk menyusun penulisan.

- Contoh :

Perbandingan antara pemberian metronidazol dan madu pada proses penyembuhan luka DM pada pasien di ruang X RS Y

## 3. ARGUMENTASI

(setuju atau tidak setuju) meminta kita berada di satu sisi berdasarkan analisis dari bukti-bukti yang kuat dan alasan yang jelas dan dapat diterima.

### **Sumber informasi :**

1. Buku pegangan
2. Buku umum
3. Journal ilmiah
4. Internet
5. Data statistik
6. Wawancara
7. Observasi

### **Menyempitkan atau memperluas topik**

- Menyempitkan atau memperluas juga diperlukan berkenaan dengan popularitas dari topik tersebut, jika topik sudah banyak dibahas dan diteliti, maka perlu perbaikan sehingga menghasilkan topik yang punya fokus khusus dari topik tersebut.
- menyempitkan (narrowing) : what, when, who, why, where, how
- memperluas (broadening)
- Contoh :  
Pemberian bantal pasir pada pasien pasca kateterisasi jantung

### **Permasalahan (*thesis statement or research question*)**

- Dari jenis karya ilmiah yang ditetapkan dapat ditentukan beberapa hal:
  - a. argumentasi/thesis
  - b. analisis

### The “So What?” Test

Ketika merencanakan untuk menulis, hal yang penting untuk diperhatikan adalah:

- a. usahakan/cari/pilih topik yang pantas untuk diperdebatkan atau untuk digali lagi.
- b. Permasalahan atau argumentasi yang disajikan masih populer, menarik untuk dibahas atau kontroversial
- c. Selalu bertanya :” SO WHAT” (apa pentingnya topik ini?) atau “WHO CARES” (siapa akan tertarik/peduli?)

Contoh topik:

1. IT dalam pelayanan asuhan keperawatan asuhan keperawatan
2. Penyapihan pada pasien dengan ventilator
3. Patient safety di rumah sakit

### 3. Syarat Proposal

- a. Sistematis, sesuai dengan pola tertentu dari pola yang sederhana hingga yang kompleks.
- b. Terencana, hal ini terkait dengan langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang direncanakan oleh peneliti.
- c. Mengikuti konsep ilmiah, tata bahasa yang benar dan baik.

### 4. Komponen Proposal Penelitian

- a. Judul
- b. Latar belakang
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat hasil Penelitian
- f. Tinjauan pustaka
- g. Kerangka konsep dan hipotesis
- h. Metode penelitian
- i. Jadwal dan lokasi Penelitian

**BAB I**

**BAB II**

**BAB III**

- j. Biaya penelitian
- k. Lampiran

### **Menentukan judul**

Judul merupakan cermin dari keseluruhan isi karya ilmiah. Judul penelitian keperawatan harus jelas, menarik, sehingga orang langsung dapat menduga apa materi dan masalah keperawatan yang dikaji dalam penelitian tersebut.

### **Syarat judul yang baik :**

- Menarik minat peneliti.
- Mampu dilaksanakan oleh peneliti.
- Mengandung kegunaan praktis dan penting untuk diteliti
- Tersedia cukup data
- Hindari duplikasi dengan judul lain
- Berisi variabel yang akan diteliti
- Berupa kalimat pernyataan
- Jelas, Singkat, dan Tepat.
- Judul Penelitian hendaknya spesifik, mengacu pada variabel/ objek/ model/ formula/
- produk/ sistem; singkat dan padat (tidak lebih dari 20 kata) namun tetap komunikatif,

### **Komponen dalam judul :**

1. Sifat dan jenis penelitian
2. Objek yang diteliti
3. Subjek penelitian
4. Lokasi/daerah penelitian
5. Tahun/waktu terjadinya peristiwa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Judul**

- Judul merupakan cermin dari keseluruhan isi karya ilmiah.
- Judul penelitian keperawatan harus jelas, menarik, sehingga orang langsung dapat menduga apa materi dan masalah keperawatan yang dikaji dalam penelitian tersebut.

#### **Latar Belakang**

- Latarbelakang dalam sebuah proposal penelitian merupakan pengantar informasi tentang materi keseluruhan dari penelitian yang ditulis.
- Dalam Proposal penelitian harus berisi, argumentasi tentang pentingnya melakukan penelitian tersebut, proses identifikasi masalah, kejelasan masalah yang diteliti, derajat pentingnya masalah, keadaan masalah (sudah diteliti atau belum) apakah sudah ada pemecahannya atau belum, serta bagaimana solusinya.

#### **Rumusan Masalah**

- Penulisan rumusan masalah dapat berupa pernyataan masalah atau juga dapat berupa pertanyaan masalah.
- Pertanyaan masalah pada umumnya adalah hasil identifikasi masalah yang ada berupa asumsi dasar dan nilai yang ada dalam penelitian.

#### **Tujuan Penelitian**

- Tujuan penelitian mencakup langkah-langkah dari penelitian yang akan dilakukan.
- Dalam pembuatan proposal penelitian, tujuan diuraikan dengan singkat dan menggunakan kata-kata seperti untuk menjajaki, menguraikan, menerapkan, mengidentifikasi, menganalisis, membuktikan, membuat prototipe dsb.
- Penulisan tujuan dibagi dalam dua jenis yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.
- Menentukan arah rencana penelitian yang akan dilakukan

Contoh:

Judul penelitian:

Pengaruh komunikasi terapeutik terhadap penurunan kecemasan pada anak yang masuk rumahsakit.

- Tujuan Penelitiannya:

Umum:

Mempelajari pengaruh komunikasi terapeutik terhadap penurunan kecemasan pada anak yang dirawat di RSA.

Khusus:

- Mengidentifikasi cara komunikasi terapeutik yang dilakukan pada anak yang masuk RS.
- Menidentifikasi sikap dalam komunikasi terapeutik pada anak yang masuk RS
- Menidentifikasi Kecemasan pada anak yang masuk RS

#### **Manfaat Hasil Penelitian**

- Manfaat penelitian harus diuraikan secara singkat dan jelas dan menunjukkan kontribusinya untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi keperawatan, pengembangan institusi atau kesehatan pasien.

#### **Kerangka Konsep dan Hipotesis**

- Kerangka konsep merupakan justifikasi ilmiah terhadap penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep harus didukung landasan teori yang kuat serta ditunjang oleh informasi yang ilmiah, hasil penelitian, jurnal atau data literatur lain. Hipotesa atau dugaan bukan hal yang mutlak, namun tergantung jenis penelitiannya.

#### **Metodologi Penelitian**

- Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, kerangka penelitian, variable dan sub variable penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, cara analisa data. Untuk penelitian kualitatif dapat menjelaskan metode pendekatan yang digunakan.

#### **Jadwal dan Lokasi Penelitian**

- Jadwal dan lokasi penelitian merupakan rencana tentang tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jadwal ini meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk time schedule.

#### **Lampiran**

- Yang harus dilampirkan dalam proposal antara lain daftar pustaka, alat ukur yang digunakan.

#### **Tinjauan Pustaka**

- Tinjauan pustaka berisi uraian teori yang mendasari penelitian.
- Literatur yang dipakai hendaknya up to date dan relevan dengan topik penelitian.

### **Kegiatan Belajar 4**

---

---

## RISET

### **A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

1. Mahasiswa mampu membuat latar belakang
2. Mahasiswa mampu membuat rumusan masalah
3. Mahasiswa mampu memahami mengenai reliabilitas dan validitas
4. Mahasiswa mampu mngerti mengenai etika penelitian

### **B. Pokok Materi Kegiatan Belajar**

Untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar 3 ini, maka Anda diharapkan mempelajari tentang :

1. Pembuatan latar belakang
2. Pembuatan rumusan masalah
3. Reliabilitas dan validitas
4. Etika penelitian

### **C. Uraian Materi**

#### **1. Latar Belakang**

- a. Mengangkat alasan memilih judul
- b. Ffakta-fakta yang terjadi
- c. Berisi data angka kejadian

#### **2. Rumusan Masalah**

- a. Masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan kenyataan
- b. Penyimpangan antara teori dengan praktek
- c. Penyimpangan antara rencana dengan pelaksanaan
- d. Ada pengaduan
- e. Ada kompetisi

## **Bentuk-Bentuk Rumusan Masalah**

### **a. Rumusan masalah deskriptif**

Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri (variabel yang berdiri sendiri).

Contoh :

- Bagaimanakah tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas?
- Seberapa baik efektifitas biji pinang terhadap candida albicans?
- Bagaimanakah sikap perawat terhadap metode pengobatan luka dan kompres metronidazol?

### **b. Rumusan masalah komparatif**

Rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

Contoh :

- Adakah perbedaan antara metode ceramah dan metode simulasi dalam penerimaan materi belajar di kelas?
- Adakah perbedaan perawatan tali pusat dengan pemberian betadin dan kapas steril dalam proses pengeringan tali pusat?

### **c. Rumusan masalah asosiatif**

- Rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih
- Terdapat 3 bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif

## **Hubungan Simetris**

- Hubungan antara 2 variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersamaan
- Contoh ; adakah hubungan antara pelayanan perawat dengan banyaknya pasien di rs?
- Adakah hubungan antara penggunaan apd dengan tingkat kejadian infeksi pada perawat?

## **Hubungan Kausal**

- Hubungan yang bersifat sebab akibat
- Contoh : adakah pengaruh kenaikan gaji perawat dengan tingkat pelayanan perawat terhadap pasien?



- Seberapa pengaruh senam lansia dengan penurunan kadar gula darah lansia?

### **Hubungan Interaktif/Timbal Balik**

- Hubungan yang saling mempengaruhi
- Contoh : hubungan antara motivasi dan prestasi terhadap kesuksesan seseorang?
- Hubungan pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian dengan prestasi?

### **Tujuan**

- Apa yang akan dicapai dalam penelitian tersebut
- Tujuan bisa tujuan umum dan tujuan khusus

### **Manfaat**

- Keluaran yang dihasilkan dan dapat berguna bagi kehidupan manusia atau makhluk hidup
- Manfaat aplikatif dan manfaat teori

## **3. Reliabilitas dan Validitas**

### **a. Reliabilitas**

#### **Pengertian**

- Merupakan sarana untuk menguji instrumen sebuah penelitian apakah instrumen tersebut konsisten atau tidak
- Tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen (hasan, iqbal.2002)

#### **Jenis-Jenis Reliabilitas**

##### 1) Reliabilitas eksternal

Merupakan reliabilitas yang menguji keakuratan instrumen berdasarkan hasil .

##### 2) Reliabilitas internal

Merupakan reliabilitas di mana ukuran atau kriteriumnya berada dalam instrumen tersebut.

#### **Macam-Macam Metode Reliabilitas**

##### 1) Metode tes ulang (*test retest*)

Yaitu tehnik pengukuran ri dengan mencobakan instrumen tersebut beberapa kali pada responden. reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan berikutnya. bila koefisien korelasinya positif dan signifikan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

2) Metode konsistensi butir atau metode paralel

Teknik pengukuran reliabilitas instrumen yang terdiri atas dua instrumen yang butir-butir pertanyaan atau pernyataan ekuivalen.

3) Metode belah dua (*split half method* atau *single trial*)

Teknik pengukuran reliabilitas instrumen dengan cara membelah seluruh instrumen menjadi sama besar. ada tiga cara pembelahan yang dapat digunakan dalam teknik ini yaitu pembelahan atas dasar no. ganjil-genap, pembelahan atas dasar awal-akhir, cara undian.

## **b. Validitas**

### **Pengertian**

Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu Instrumen.

### **Macam-Macam Validitas**

1) Validitas eksternal (empiris)

Validitas eksternal instrumen dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain, yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

2) Validitas internal (rasional)

Validitas internal dicapai, apabila dapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.

### **Metode Validitas**

1) Validitas butir atau analisis butir

2) Validitas faktor

## **4. Etika Penelitian**

### **Pengertian**

Semua yang berhubungan dengan baik buruknya dalam penelitian di bidang keperawatan.

### **Prinsip-Prinsip Etika Penelitian**

1) Prinsip manfaat

Penelitian dapat memberikan manfaat pada responden, dan tidak memberikan kekerasan pada responden.

2) Prinsip menghormati manusia

Manusia mempunyai ham dan merupakan makhluk mulia yang harus dihormati segala keputusannya, sehingga manusia berhak memilih diikutkan atau menolak menjadi responden.

3) Prinsip keadilan

Prinsip ini menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak dan keputusan calon responden.

Contohnya : menjaga privacy, memperlakukan pasien sama semua

### **Etika Penelitian Keperawatan**

1) *Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk mengerti maksud dan tujuannya.

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur atau hanya memberi kode saja.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi dari subjek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

**DESAIN PENELITIAN**

**A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran**

1. Mahasiswa mampu mengerti dan memahami jenis-jenis desain penelitian.

**B. Pokok Materi Kegiatan Belajar**

Untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar 4 ini, maka diharapkan Anda mempelajari tentang:

1. Desain penelitian

**C. Uraian Materi**

**1. Pengertian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian. Desain merupakan karakteristik dari suatu penelitian yang membedakannya dengan penelitian lain. Beberapa peneliti dapat mengemukakan masalah penelitian yang sama, tetapi desain penelitian yang mereka ajukan dapat berbeda.

**2. Klasifikasi jenis penelitian**

Penelitian di bidang keperawatan dapat dibedakan berdasarkan:

1. Berdasarkan area penelitian

a. Penelitian laboratorium

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan di laboratorium yang umumnya merupakan penelitian untuk mengembangkan ilmu dasar di bidang keperawatan, misalnya ketrampilan keperawatan di skills lab.

b. Penelitian klinis

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di tatanan klinis, seperti di RS.

c. Penelitian lapangan

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di masyarakat.

2. Berdasarkan tujuan penelitian

a. Penelitian deskriptif

Penelitian ini hanya menggambarkan variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antar variabel. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data tersebut dengan mudah.

b. Penelitian asosiatif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar beberapa variabel yang diteliti (variabel independen dan variabel dependen), baik itu kekuatan hubungan, arah hubungan, atau memprediksi besaran perubahan yang terjadi pada variabel dependen jika variabel independen berubah.

c. Penelitian komparatif

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan data pada variabel dependen menurut kelompok pada variabel independen.

3. Berdasarkan waktu penelitian

a. Penelitian transversal (cross sectional)

Penelitian ini adalah suatu penelitian dimana pengambilan data terhadap beberapa variabel dilakukan pada satu waktu. Pada penelitian ini, peneliti tidak melihat hubungan antar variabel berdasarkan perjalanan waktu.

b. Penelitian longitudinal

Penelitian ini adalah penelitian dimana pengambilan data terhadap beberapa variabel dilakukan pada waktu yang berbeda dengan tujuan menentukan hubungan antar variabel yang diteliti (hubungan sebab akibat) berdasarkan perjalanan waktu. Perjalanan waktu pada penelitian ini dapat berupa retrospektif (melihat hubungan berdasarkan perjalanan waktu ke belakang) atau prospektif (melihat hubungan berdasarkan perjalanan waktu ke depan).

4. Berdasarkan substansi

a. Penelitian dasar

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu dasar, misalnya anatomi, fisiologi.

b. Penelitian terapan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan ilmu keperawatan terapan, misalnya keperawatan anak.

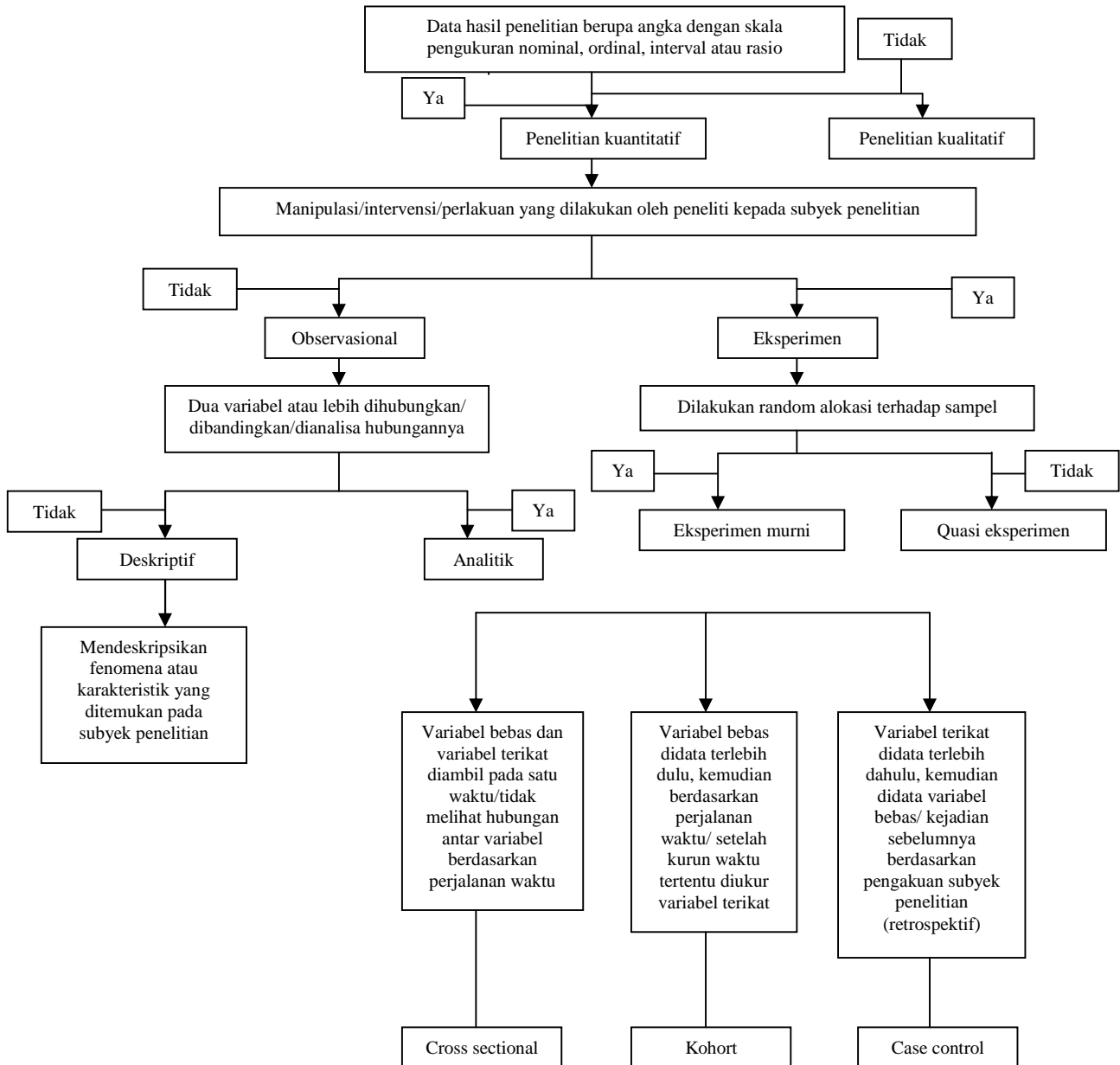
5. Berdasarkan ada tidaknya analisis hubungan antar variabel

a. Penelitian deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan variabel penelitian secara deskriptif tanpa melakukan analisa hubungan antar variabel.

b. Penelitian analitik

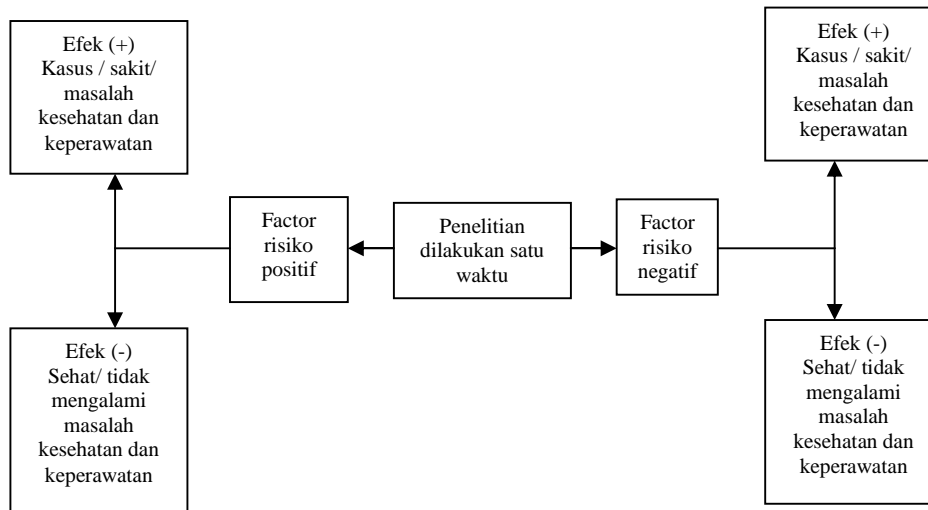
Tujuan penelitian ini adalah mencari hubungan antar variabel yang diteliti dengan menggunakan uji statistic.



Skema 1. Algoritma untuk menentukan jenis dan desain penelitian

**3. Desain cross sectional (potong lintang)**

Desain cross sectional adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu.



Skema 2. Desain cross sectional

Keuntungan menggunakan desain cross sectional adalah:

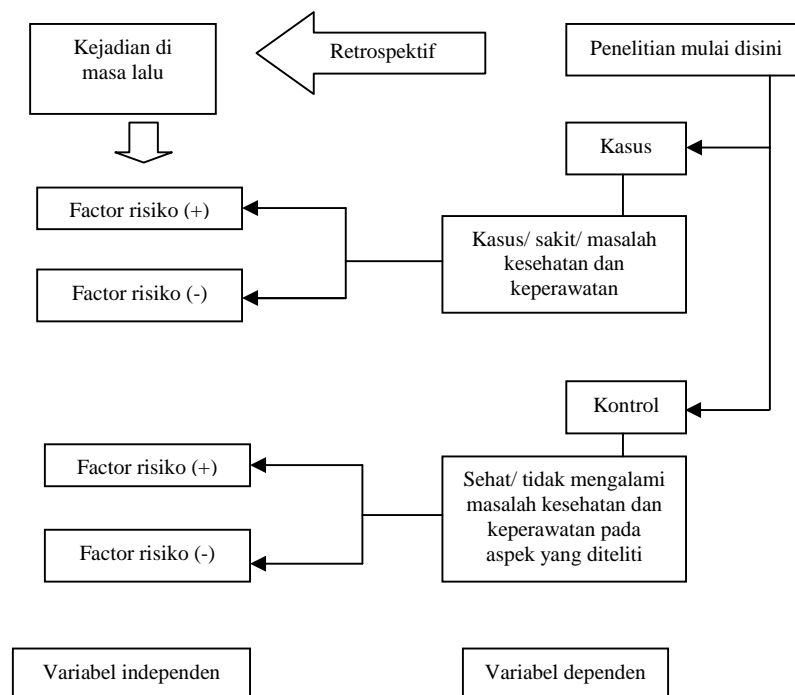
1. Waktu penelitian yang lebih singkat, karena variabel independen dan variabel dependen diukur dalam satu satuan waktu
2. Biaya lebih murah dibandingkan dengan penelitian kohort
3. Risiko drop out sampel lebih kecil karena penelitian berlangsung dalam waktu yang relative singkat
4. Dapat digunakan untuk meneliti banyak variabel sekaligus.

Kelemahan menggunakan desain cross sectional:

1. Tidak dapat menentukan hubungan variabel independen dan dependen berdasarkan perjalanan waktu.
2. Tidak efektif digunakan sebagai desain pada penelitian pada kasus yang jarang terjadi.
3. Memerlukan jumlah sampel yang cukup besar, terutama jika jumlah variabel yang diteliti banyak.

#### 4. Desain case control (kasus dan kontrol)

Desain case control adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen berdasarkan perjalanan waktu secara retrospektif.



Skema 3. Desain case control

Keuntungan desain case control adalah:

1. Mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (factor risiko) dan variabel dependen (efeknya) berdasarkan perjalanan waktu secara retrospektif
2. Dapat digunakan untuk mengetahui beberapa factor risiko atau factor yang menyebabkan suatu kejadian dalam satu penelitian.
3. Waktu penelitian tidak lama karena peneliti mengidentifikasi factor risiko (variabel independen) secara retrospektif.

Kelemahan desain case control adalah:

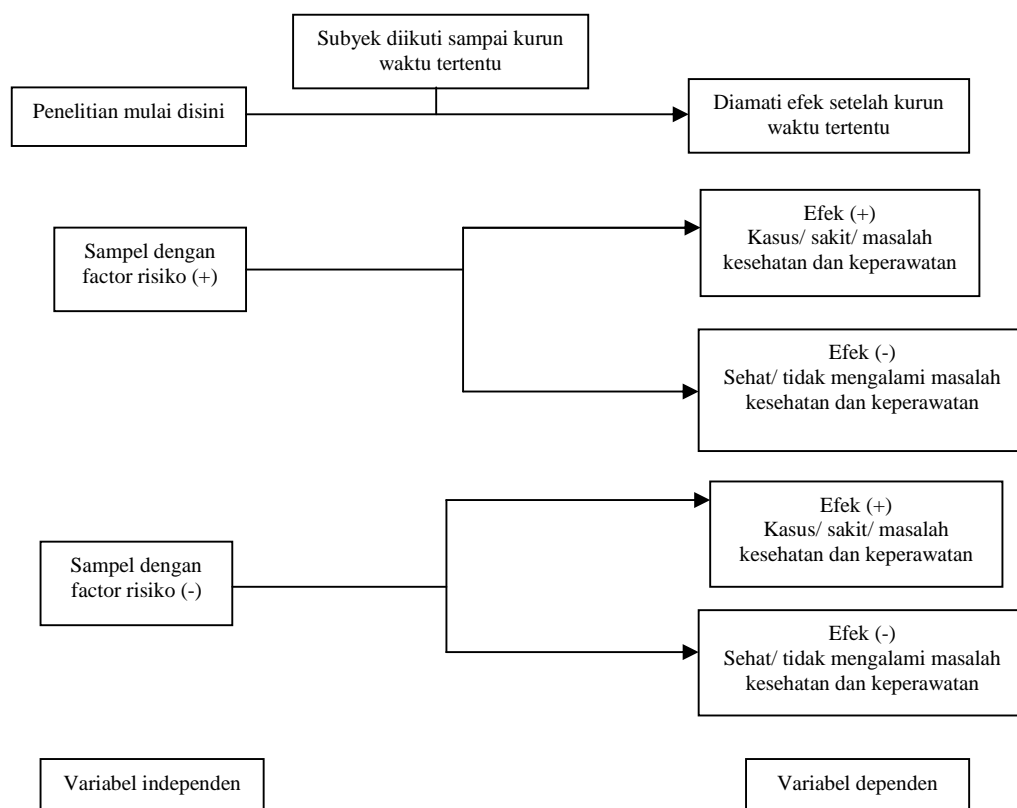
1. Keabsahan data tentang kejadian masa lalu (factor risiko/paparan) dipertanyakan/diragukan jika hanya mengandalkan ingatan subjek, sehingga harus dilengkapi juga data sekunder.



2. Karena bersifat retrospektif, peneliti sulit mengendalikan variabel perancu yang kemungkinan mempengaruhi hubungan variabel independen dengan dependen.
3. Tidak dapat digunakan untuk meneliti lebih dari satu variabel dependen.

## 5. Desain penelitian kohort prospektif

Desain penelitian kohort termasuk dalam desain penelitian observasional analitik. Peneliti melakukan analisa hubungan variabel independen (factor risiko) dengan variabel dependen (efek) tanpa melakukan suatu perlakuan terhadap subyek penelitian.



Skema 4. Desain kohort

Keuntungan desain kohort adalah:

1. Dapat mengetahui hubungan sebab akibat atau hubungan kausalitas berdasarkan perjalanan waktu secara alamiah
2. Dapat digunakan untuk menentukan lebih dari satu variabel dependen dalam satu penelitian.

Kelemahan desain kohort adalah:

1. Memerlukan biaya yang cukup besar dan waktu penelitian yang relative lama, sehingga memerlukan ketelitian dan motivasi yang tinggi.

2. Risiko drop out dan loss of follow up sampel cukup besar karena waktu penelitian yang relative lama.
3. Bias hasil penelitian cukup tinggi apabila peneliti tidak mengidentifikasi atau mengendalikan variabel perancu yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen (factor risiko) dengan variabel dependen (efek).

## 6. Penelitian eksperimen

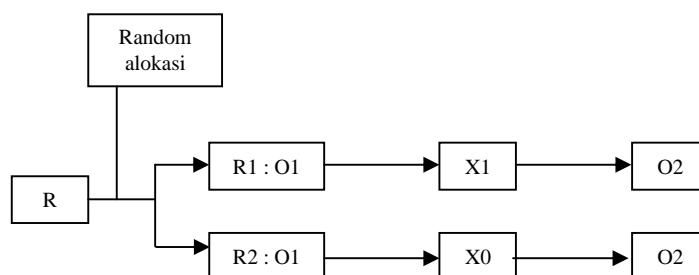
Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan melakukan ujicoba/intervensi atau manipulasi pada subjek penelitian, kemudian efek dari intervensi tersebut diukur dan dianalisis. Kesimpulan dari penelitian eksperimen didapat dengan cara membandingkan efek perlakuan pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

### 1. Eksperimen murni (true experiment)

Desain penelitian eksperimen murni adalah:

#### a. Pre and post test control group design

Responden penelitian dibagi secara random menjadi dua kelompok atau lebih. Satu kelompok adalah kelompok perlakuan; sedangkan kelompok yang lain adalah kelompok kontrol sebagai pembanding. Sebelum perlakuan, semua kelompok dilakukan pengukuran awal (pre test) untuk menentukan kemampuan atau nilai awal responden sebelum perlakuan. Selanjutnya, pada kelompok perlakuan dilakukan intervensi sesuai dengan protocol ujicoba yang telah direncanakan; sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi atau dilakukan intervensi selain yang diujicobakan. Setelah perlakuan, dilakukan pengukuran akhir (post test) pada semua kelompok untuk menentukan efek perlakuan pada responden.



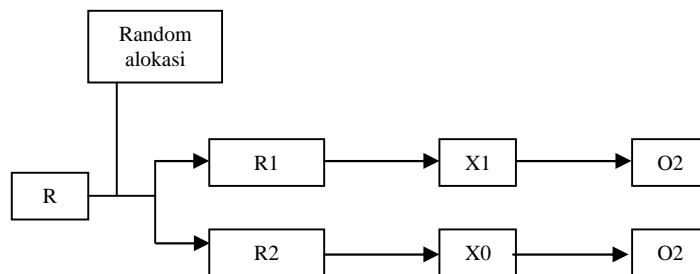
Skema 5. Pre and post test control group design

Keterangan:

- R : Responden penelitian
- R1 : Responden kelompok perlakuan
- R2 : Responden kelompok control
- O1 : Pre test pada kedua kelompok sebelum perlakuan
- O2 : Post test pada kedua kelompok setelah perlakuan
- X1 : Ujicoba/intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protocol
- X2 : Kelompok kontrol tanpa intervensi

b. Post test only control group design

Desain ini hampir sama dengan desain pre and post test control group design, hanya pada desain ini tidak dilakukan pengukuran awal (pre test). Kesimpulan hasil penelitian didapat dengan cara membandingkan data post test antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

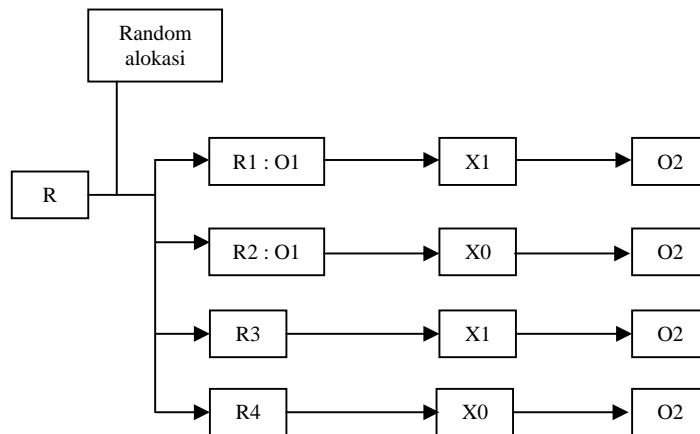


Skema 6. Post test only control group design

c. Solomon four group design

Pada desain ini peneliti membagi sampel menjadi 4 kelompok dengan cara randomisasi. Dua kelompok pertama (kelompok 1 dan kelompok 2) identik dengan desain pre and post test control group, yaitu kelompok perlakuan dan kontrol. Pada kedua kelompok ini dilakukan pre test sebelum perlakuan dan post test setelah perlakuan. Pada kedua kelompok tambahan (kelompok 3 dan kelompok 4) tidak dilakukan pre test. Pada kelompok 3 diberikan perlakuan yang sama dengan kelompok 1; sedangkan kelompok 4 sama dengan kelompok 2 yaitu sebagai kelompok kontrol. Tujuan penggunaan 2 kelompok

tambahan tanpa pre test adalah untuk meningkatkan validitas internal terutama pada penelitian dimana pengalaman responden mengikuti pre-test mempengaruhi hasil post test. Pada kasus ini, peningkatan nilai post test bukan disebabkan oleh efek perlakuan tapi lebih cenderung disebabkan oleh pengalaman responden menjawab pertanyaan pre test



Skema 7. Solomon four group design

Keterangan:

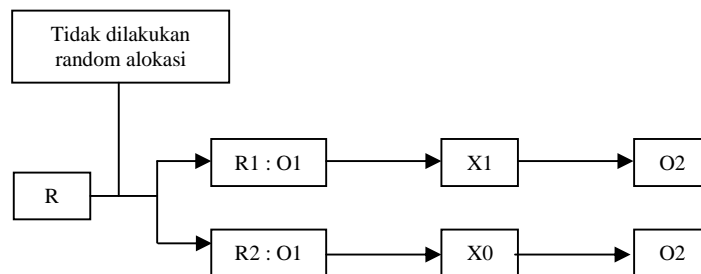
- R : Responden penelitian
- R1 : Responden kelompok perlakuan yang mengikuti pre test dan post test
- R2 : Responden kelompok kontrol yang mengikuti pre test dan post test
- R3 : Responden kelompok perlakuan yang hanya mengikuti post test
- R4 : Responden kelompok kontrol yang hanya mengikuti post test
- O1 : Pre test pada kelompok 1 dan 2 sebelum perlakuan
- O2 : Post test pada keempat kelompok setelah perlakuan
- X1 : Ujicoba/intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protocol
- X2 : Kelompok kontrol tanpa intervensi

## 2. Eksperimen semu (quasi experiment)

Penelitian quasi experiment adalah penelitian yang mengujicobakan suatu intervensi pada sekelompok subyek dengan atau tanpa kelompok pembanding, namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subyek ke dalam kelompok perlakuan atau kontrol.

a. Pre test and post test non equivalent control group

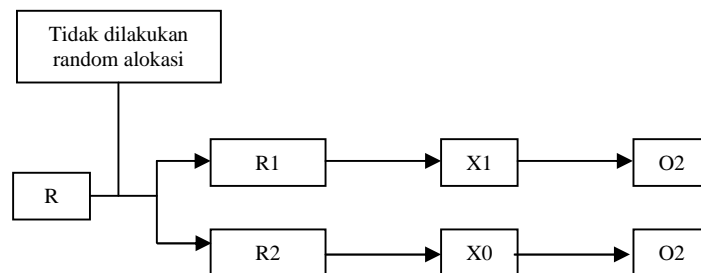
Desain penelitian ini hampir sama dengan desain pre and post test control group pada penelitian murni, hanya saja pada desain ini tidak dilakukan randomisasi. Hal ini berisiko untuk terjadi ketidakseimbangan karakteristik sampel antara kelompok perlakuan dan kontrol. Penentuan criteria inklusi yang tepat dalam meminimalisir ketidakseimbangan karakteristik antar kelompok.



Skema 8. Pre test and post test non equivalent control group

b. Post test – only non equivalent control group

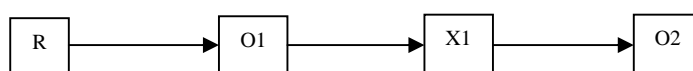
Desain ini hampir sama dengan desain post test only control group pada penelitian eksperimen murni, hanya saja tidak dilakukan randomisasi.



Skema 9. Post test – only non equivalent control group

c. Pre and post test without control

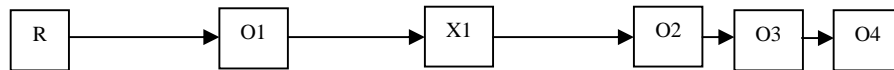
Pada desain ini peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post test dengan pre test.



### Skema 10. Pre and post test without control

#### d. Time series

Time series adalah penelitian eksperimen dengan pengukuran efek perlakuan yang dilakukan berulang berdasarkan perjalanan waktu.



Skema 11. Time series

**Keterangan:**

- R : Responden penelitian semua mendapat perlakuan/intervensi
- O1 : Pre test pada kelompok sebelum perlakuan
- O2, O3, O4 : Post test 2, 3, 4 setelah perlakuan berdasarkan perjalanan waktu
- X1 : Ujicoba/intervensi pada kelompok perlakuan sesuai protocol

**Penulisan Data Pustaka**

1. Buku

Nama pengarang, nama keluarga dan inisial. (tahun publikasi). *Judul buku*. Edisi.  
Tempat Penerbit: Penerbit.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
Pengarang tunggal	Teknik pencarian merupakan informasi pencarian yang sangat penting (Berkman 1994) ATAU Berkman (1994) mengatakan bahwa... ATAU Berkman (1994) menyetujui bahwa...	<i>Berkman, Rl. (1994). Find It fast: how to uncover expert information on any subject. New York: HarperPerennial</i>
2 pengarang	... dari perspektif teknik (Cengel & Boles 1994) ATAU Cengel and Boles (1994) menemukan bahwa ...	Cengel, YA & Boles, MA. (1994). <i>Thermodynamics: an engineering approach. 2nd ed. London: McGraw Hill.</i>
3 pengarang	... seperti yang sudah didemonstrasikan sebelumnya (Reid, Parsons & Green, 1989)	<i>Reid, DH, Parsons, MB &amp; Green, CW. (1989). Staff management in human services: behavioral research and application. Springfield: Charles C. Thomas.</i>
4 atau lebih pengarang	... menyebabkan nyeri leher (Jull et al. 2008). ATAU Jull et al. (2008) menyatakan bahwa ...	Jull, G, Sterling, M, Fallah, D, Treleaven, J & O'Leary, S. (2008). <i>Whiplash headache and neck pain: research-based directions for physical therapies. Edinburgh: Churchill Livingstone.</i>
Tidak ada pengarang	... yang telah disebutkan ( <i>Be, know, do: leadership the Army way 2004</i> ). ATAU Dalam buku <i>Be, know, do: leadership the Army way</i> (2004) terdapat beberapa contoh ...	<i>Be, know, do: leadership the Army way. (2004). San Francisco: Jossey-Bass.</i>
Banyak karangan buku dari satu pengarang, diterbitkan pada tahun yang sama	... secara geografi (Dawkins, 1996a, 1996b)	Dawkins, R. (1996a). <i>Climbing Mount Improbable. London: Viking.</i>  <b>Dawkins, R. (1996b). <i>River out of Eden. London: Phoenix</i></b>

		<b>Tuliskan secara alfabetis pada daftar referensi.</b>
Buku yang diterbitkan oleh organisasi atau institusi	... dalam kasus pada sebuah institusi (Australian Government Publishing Service, 1987)	Australian Government Publishing Service. (1987). <i>Commonwealth printing and publishing manual</i> . 2nd edn. Canberra: A.G.P.S
Bab dalam buku yang diedit	Bernstein (1995) menjelaskan ....	Bernstein. D (1995). 'Transportation planning', dalam Chen WF (ed.), <i>The civil engineering handbook</i> . Boca raton: CRC Press. hal. 231-61.

## 2. Karya tulis dari seminar atau konferensi

Nama pengarang, nama keluarga dan inisial. (Tahun terbit). Judul karya tulis. *Judul karya tulis yang diterbitkan dapat dituliskan tempat dan tanggal dilakukan seminar.*

Tempat penerbit: Penerbit. halaman.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
Karya tulis seminar yang diterbitkan	Bourassa (1999) mengatakan ...	Bourassa. S.(1999). Effects of child care on young children. <i>Proceedings of the third annual meeting of the International Society for Child Psychology</i> . International Society for Child Psychology. Atlanta: Georgia. hal. 44-6.
Karya tulis seminar yang tidak diterbitkan	... memperkirakan adanya perubahan pasangan (Bowden and Fairley 1996)	Bowden, FJ & Fairley, CK . (1996). Endemic STDs in the Northern Territory: estimations of effective rates of partner change', karya tulis dipresentasikan pada the <i>scientific meeting of the Royal Australian College of Physicians</i> . Darwin. 24-25 Juni.

## 3. Artikel jurnal

Nama pengarang, nama keluarga dan inisial. (Tahun terbit). Judul artikel jurnal. *Judul jurnal*. Volume. Issue atau nomor. halaman.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
Satu pengarang	Huffman (1996) menyatakan teori tentang ... ATAU ... penggunaan protein whey (Huffman 1996).	Huffman, LM. (1996). Processing whey protein for use as a food ingredient. <i>Food Technology</i> . <b>50</b> . (2): 49-52.
Artikel jurnal online tanpa halaman	... ilmu dari sejarah seni (Donahue-Wallace & Chanda 2005)	Donahue-Wallace, K & Chanda, J. (2005). A case study in integrating the best practices of face-to-face art history and online teaching. <i>Interactive Multimedia Electronic Journal of Computer-Enhanced Learning</i> . vol. 7, no. 1, diakses 30 Januari 2009, < <a href="http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp">http://imej.wfu.edu/articles/2005/1/01/index.asp</a> >.



4. Skripsi atau tesis

Nama pengarang, nama keluarga dan inisial. (Tahun pembuatan tesis). “Judul tesis”.  
Tingkatan pendidikan. Institusi yang mengeluarkan title. Lokasi institusi.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
Tesis	Exelby (1997) menggambarkan ... ATAU ... memproses emas (Exelby 1997)	Exelby, HRA. (1997). “Aspects of gold and mineral liberation”. Tesis PhD. University of Queensland, Brisbane. <b>Judul tesis tidak dicetak miring dan diletakkan dalam quotation marks.</b>

5. Koran

Nama penulis. (Tahun). Judul Artikel. *Nama Koran*. Tanggal dan Bulan. Halaman dan kolom.

Contoh :

Slapper, G. (2005). Corporate manslaughter: new issues for lawyers. *The Times*. 3  
Sep. p.4b.(4 menunjukkan bahwa artikel adalah halaman ke 4 dari koran, dan “b”  
menunjukkan kolom ke dua dari halaman tersebut)

6. Halaman web

Nama pengarang, perseorangan atau organisasi. (Tahun dibuat atau direvisi). *Judul halaman*. Penerbit (jika ada). Tempat terbit (jika ada). diakses tanggal. URL.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
Halaman web dengan pengarang	... pernyataan ini (Albanese 2009)	Albanese, A. (2009). <i>Fairer compensation for air travellers</i> , dibuat 29 Januari. Minister for Infrastructure. Transport. Regional Development and Local Government, diakses 30 January 2009. < <a href="http://www.minister.infrastructure.gov.au/releases/2009">http://www.minister.infrastructure.gov.au/releases/2009</a> >.
Halaman web tanpa pengarang	(Behavior modification 2007)	Behavior modification. (2007). diakses 31 August 2011, < <a href="http://www.educational.org.uk/behaviour.html">http://www.educational.org.uk/behaviour.html</a> >.
Halaman web dengan pengarang institusi atau organisasi	(Queensland Health 2009)	Queensland Health. (2009). <i>Sun safety and physical activity</i> , diakses 31 August 2011, < <a href="http://access.health.qld.gov.au/hid/SkinHealth/SunSafety/sunSafetyAndPhysicalActivity_ap.asp">http://access.health.qld.gov.au/hid/SkinHealth/SunSafety/sunSafetyAndPhysicalActivity_ap.asp</a> >.
Halaman web tanpa publikasi	... merupakan suatu kombinasi (Bliss n.d.)	<i>Bliss, SE n.d., The effect of emotional intelligence on a modern organizational leader's ability to make effective decisions</i> , diakses 10 February 2008, < <a href="http://eqi.org/mgtpaper.htm">http://eqi.org/mgtpaper.htm</a> >.

7. Standar

Badan korporasi yang mengeluarkan suatu standar. (Tahun dikeluarkan). *Judul standar*. nomor standar termasuk pengidentifikasi yang dikeluarkan Negara atau badan korporasi. Tempat publikasi: Penerbit standar.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
Standar	... klasifikasi baja (International Organization for Standardization 1982)	International Organization for Standardization (1982). <i>Steels - classification - part 1: classification of steels into unalloyed and alloy steels based on chemical composition</i> . ISO 4948- 1:1982. International Organization for Standardization. Geneva.

8. DVD atau video

Pengarang/Produser/Sutradara. (Tahun). *Judul*. (Tipe media). Tempat Penerbit: Penerbit.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
DVD/Video	(Smith, 2009)	Smith, S. (2009). <i>Excellence in teaching: lesson planning (Motion Picture)</i> . Sunburst Media. Plainview. NY.

9. Komunikasi personal

Informasi yang terkandung dalam wawancara, telepon, surat atau email harus didokumentasikan dalam teks tetapi TIDAK dituliskan dalam daftar referensi.

<b>Tipe Referensi</b>	<b>Contoh Kutipan</b>	<b>Contoh Daftar Referensi</b>
Komunikasi personal	Ketika diwawancarai pada tanggal 15 Juni 1995, Dr Peter Jones menjelaskan tentang..... ATAU Hal ini telah dikonfirmasi secara verbal (P Jones 1995, komunikasi personal, 15 Juni)	<b>Tidak dituliskan dalam daftar referensi</b>

## Penulisan Draft Proposal

### 4.1 Proposal Penelitian

#### 4.1.1 Bagian Awal

##### 4.1.1.1 Judul (Sampul Depan)

*Cover* mencakup judul, logo, penulis, dan insitusi. Penulisan judul membentuk piramida terbalik. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata. Contoh penulisan sampul depan dapat dilihat di **lampiran 2**.

##### 4.1.1.2 Halaman Judul (Sampul Dalam)

Sama dengan sampul depan tetapi diatas kertas HVS putih.

##### 4.1.1.3 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan berisi persetujuan pembimbing yang menyatakan bahwa proposal/hasil penelitian layak diujikan. Tuliskan nama beserta tanda tangan pembimbing. (**Lampiran 3**)

##### 4.1.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Lembar pernyataan di tulis dan ditanda tangani penulis proposal yang berisi pernyataan keaslian dan tidak plagiat. (**Lampiran 4**)

##### 4.1.1.5 Kata Pengantar

Kata pengantar berisi tentang pokok-pokok persoalan yang diteliti. Bagian ini mengemukakan hal-hal seperti kesulitan saat melakukan persiapan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan proposal skripsi serta pernyataan ucapan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian tersebut.

##### 4.1.1.6 Daftar Isi

Daftar isi berisi gambaran menyeluruh tentang isi proposal skripsi, ditulis dalam urutan yang sistematis dari judul bahasan, subjudul dan anak subjudul disertai dengan nomor halamannya.

##### 4.1.1.7 Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel dan nomor halamannya. Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

#### 4.1.1.8 Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar dan nomor halaman. Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Daftar gambar memuat semua gambar yang disajikan dalam teks dan lampiran. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam teks.

#### 4.1.1.9 Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru. Daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Lampiran memuat dokumen-dokumen penunjang termasuk data kasar penelitian, analisis statistik, kuisisioner, surat ijin penelitian, transkrip wawancara, pernyataan laik etik dan sebagainya.

*(Keterangan lihat di lampiran 7)*

### 4.1.2 Bagian Inti Proposal Penelitian Kuantitatif

#### 4.1.2.1 BAB I PENDAHULUAN

##### 4.1.2.1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi pernyataan atau fakta-fakta yang relevan dengan topik dan ruang lingkup penelitian termasuk alasan-alasan empiris maupun teknis mengapa hal yang dikemukakan dalam usulan itu dipandang penting untuk diteliti. Gagasan calon peneliti harus dikemukakan secara runtut sehingga jelas adanya kaitan antara fakta-fakta dan data-data empiris yang akhirnya memunculkan adanya kesenjangan atau ketidaksesuaian antara fakta-fakta yang dijumpai dan dikemukakan tersebut. Sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian. Data insiden dapat dituliskan secara mengerucut seperti dari lingkup dunia ke lokal (dunia, benua, regional, negara, provinsi, kota).

##### 4.1.2.1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan yang menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan pengetahuan ilmiah yang lebih luas atau hal-hal

lain yang belum diketahui, kemudian dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*). Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya dan dapat dijabarkan dalam beberapa sub masalah.

#### 4.1.2.1.3 Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum berisi tentang tujuan yang diajukan berdasarkan masalah yang muncul.

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus berisi tentang tujuan yang lebih spesifik terhadap indikator pencapaian dari penelitian.

#### 4.1.2.1.4 Manfaat penelitian

Manfaat ini menjelaskan sesuatu yang diharapkan bagi ilmu pengetahuan, masyarakat, dan instansi yang terkait. Manfaat penelitian dapat berupa :

1. Manfaat bagi rumah sakit/masyarakat
2. Manfaat bagi institusi pendidikan
3. Manfaat bagi peneliti lain
4. Manfaat bagi peneliti

### 4.1.2.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

#### 4.1.2.2.1 Tinjauan Teori

Konsep teori yang akan dituliskan mengacu pada komponen judul yang telah dibuat. Kriteria teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian memenuhi prinsip relevansi, kemutakhiran dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemutakhiran terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan serta keaslian terkait dengan keaslian sumber yang digunakan.

#### 4.1.2.2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan bagan alur berpikir dari teori yang telah dibuat.

#### 4.1.2.2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan bagan berpikir yang berisi komponen yang akan diteliti saja. Kerangka konsep dituliskan jika menggunakan metode kuantitatif.

#### 4.1.2.2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan atau jawaban sementara atas pernyataan dalam masalah yang akan diuji dengan data empirik melalui penelitian dengan didasarkan kajian teori, penelitian atau pustaka sebelumnya.

#### 4.1.2.2.5 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait dapat dituliskan sebagai referensi penelitian dan menghindari adanya plagiatisme. Dibuat dalam bentuk tabel yang berisikan : nama peneliti, judul penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian.

### 4.1.2.3 BAB III METODE PENELITIAN

#### 4.1.2.3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis penelitian dan rancangan penelitian yang akan digunakan serta metode pendekatan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan rancangan penelitian.

#### 4.1.2.3.2 Populasi dan Sampel

Menjelaskan objek penelitian, populasi, sampel, prosedur dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian sebagai unit analisis. Dijelaskan juga besar sampel yang digunakan, kriteria sampel, dan teknik sampling yang akan digunakan.

#### 4.1.2.3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Menunjukkan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian diuraikan tentang bulan, tahun dilakukannya kegiatan penelitian mulai dari persiapan hingga akhir pelaksanaan penelitian.

#### 4.1.2.3.4 Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Menjelaskan operasionalisasi ukuran dan cara pengukuran data di lapangan berdasarkan definisi yang dibuat peneliti. Terdiri dari

variabel, definisi, alat ukur, parameter/indikator penilaian, skala data dan skor dibuat dalam bentuk tabel.

#### 4.1.2.3.5 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

Alat penelitian berisi tentang alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk menunjang pengumpulan data. Alat pengumpulan data dapat menggunakan lembar observasi, kuesioner atau angket. Cara pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, meliputi angket/kuesioner, observasi, studi dokumentasi, dll.

#### 4.1.2.3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data penelitian kuantitatif dapat berupa *editing, coding, entri data, dan tabulating*. Analisa data menjelaskan tentang teknik yang digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan cara analisis tersebut untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian.

#### 4.1.2.3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian memuat permohonan ijin Peneliti kepada pihak terkait sebelum penelitian dilakukan. Prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi *Informed Consent, Anonymity dan Confidentiality*.

### 4.1.3 Bagian Inti Proposal Penelitian Kualitatif

#### 4.1.3.1 BAB I PENDAHULUAN

##### 4.1.3.1.1 Latar Belakang

Pada bagian ini berisi mengenai adanya penyimpangan antara yang diharapkan dengan fakta yang terjadi. Pada latar belakang perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan peraturan kebijakan, konsep teori atau tujuan sehingga terlihat adanya kesenjangan yang menjadi masalah. Inti dari latar belakang berisi tentang jawaban atas pertanyaan mengapa perlu dilakukan penelitian.

##### 4.1.3.1.2 Rumusan Masalah

Berisi pernyataan-pernyataan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pernyataan-pernyataan yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan. Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik yang berarti dekat sekali dengan gejala yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan setelah diadakan studi pendahuluan di lapangan.

#### 4.1.3.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terdiri dari umum dan khusus yang merupakan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian dan disesuaikan dengan fokus yang telah dirumuskan.

#### 4.1.3.1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam sub bab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian dapat berupa :

1. Manfaat bagi rumah sakit/masyarakat
2. Manfaat bagi institusi pendidikan
3. Manfaat bagi peneliti lain
4. Manfaat bagi peneliti

### 4.1.3.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

#### 4.1.3.2.1 Tinjauan Teori

Konsep teori yang akan dituliskan mengacu pada komponen judul yang telah dibuat. Kriteria teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian memenuhi prinsip relevansi, kemutakhiran dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemutakhiran terkait dengan kebaruan



teori atau referensi yang digunakan serta keaslian terkait dengan keaslian sumber yang digunakan.

#### 4.1.3.2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan bagan alur berpikir dari teori yang telah dibuat.

#### 4.1.3.2.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif supaya hasil lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan obyek atau situasi sosial tertentu, akan tetapi perlu menentukan fokus penelitian. Penentuan fokus bisa berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman atau referensi dimana fokus penelitian dalam proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti turun ke lapangan.

#### 4.1.3.2.4 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait dapat dituliskan sebagai referensi penelitian dan menghindari adanya plagiatisme. Dibuat dalam bentuk tabel yang berisikan : nama peneliti, judul penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian

### 4.1.3.3 BAB III METODE PENELITIAN

#### 4.1.3.3.1 Jenis dan rancangan Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritik, yaitu landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala ,misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni (hermeneutik). Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan apakah etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, partisipatosis, penelitian tindakan, atau penelitian kelas.

#### 4.1.3.3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menunjukkan lokasi dilakukannya penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian diuraikan tentang bulan, tahun dilakukannya kegiatan penelitian mulai dari persiapan hingga akhir pelaksanaan penelitian. Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja disitu, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

#### 4.1.3.3.3 Populasi dan Sampel

Dijelaskan mengenai responden yang dilibatkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Perlu dijelaskan bagaimana karakteristik responden, siapa yang dijadikan subyek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri dan subjek informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijamin sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.

#### 4.1.3.3.4 Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai instrumen yang dipakai dalam penelitian, dimana pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti sendiri. Pada prosedur pengumpulan data dijelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan sebagainya.

#### 4.1.3.3.5 Analisa Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif dapat meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Analita data menjelaskan tentang tehnik yang digunakan dalam analisis data disertai alasan penggunaan cara analisis tersebut untuk menjawab masalah dan mencapai tujuan penelitian.

#### 4.1.3.3.6 Keabsahan data

Bagian ini perlu dijelaskan terkait dengan kevalidan dan kepercayaan data hasil penelitian yang diperoleh. Keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *kredibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

#### 4.1.3.3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian memuat permohonan ijin Peneliti kepada pihak terkait sebelum penelitian dilakukan. Prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi *Informed Consent*, *Anonymity* dan *Confidentiality*.

### 4.1.4 Bagian Akhir

#### 4.1.4.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka menggunakan sistem *American Psychology Association* (APA). Daftar pustaka minimal 10 tahun terakhir. Sumber pustaka yang diperbolehkan sebagai bahan rujukan adalah buku, jurnal, dan laporan penelitian. (*lihat lampiran*)

#### 4.1.4.2 Lampiran

Lampiran berisi perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian seperti jadwal penelitian, surat studi pendahuluan, kuesioner, dll. Penyusunan lampiran diurutkan berdasarkan kronologis. Lampiran tidak diberi penomoran halaman.

## 4.2 Laporan Skripsi

### 4.2.1 Bagian Awal

#### 4.2.1.1 Judul (Sampul Depan)

#### 4.2.1.2 Halaman Judul (Sampul Dalam)

#### 4.2.1.3 Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan berisi persetujuan pembimbing dan penguji yang menyatakan bahwa laporan skripsi telah diujikan. Tuliskan nama beserta

tanda tangan pembimbing, penguji, tanggal ujian dan disahkan oleh ketua program studi.

4.2.1.4 Surat Pernyataan

4.2.1.5 Kata Pengantar

4.2.1.6 Daftar Isi

4.2.1.7 Daftar Tabel

4.2.1.8 Daftar Gambar

4.2.1.9 Daftar Lampiran

4.2.1.10 Abstrak

Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan kata-katanya dibatasi tidak lebih dari 250 kata. Abstrak seyogyanya mengandung informasi cukup bagi pembaca untuk mengetahui bagian-bagian penting dalam laporan tanpa harus membaca seluruh laporan. Di bawah abstrak cantumkan 3-10 kata kunci.

Abstrak penelitian berisi:

1. Pendahuluan/*Introduction*, berisi: Latar belakang, masalah dan tujuan.

2. Pasien/subyek/material dan metode, berisi:

Subyek: nyatakan cara-cara seleksi, kriteria yang diterapkan, dan jumlah peserta pada awal dan akhir penelitian (populasi dan sampel).

Rancangan: tuliskan rancangan penelitian yang tepat.

Tempat: menunjukkan tempat penelitian (Rumah Sakit, klinik, komunitas) juga termasuk tingkat pelayanan klinik (primer, atau sekunder, praktek pribadi atau institusi).

Metode : uraikan cara pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

3. Hasil (*result*): Pada penelitian kuantitatif jika memungkinkan pada hasil disertakan interval kepercayaan (yang tersering adalah 95%) dan derajat kemaknaan. Untuk penelitian komparatif, interval kepercayaan harus berhubungan dengan perbedaan antara kelompok. Harga absolut harus dituliskan jika didapatkan perubahan resiko atau pengaruh. Pada penelitian kualitatif dijabarkan mengenai tema yang didapat.

4. Simpulan (*conclusion*) : Simpulan didukung oleh data penelitian (hindari generalisasi yang berlebihan atau hasil penelitian tambahan).

Perhatian yang sama diberikan pada hasil yang positif maupun yang negatif sesuai dengan kaidah ilmiah.

#### 4.2.1.11 *Abstract*

Ketentuan mengenai *abstract* sama dengan abstrak akan tetapi disajikan dalam bahasa Inggris.

### 4.2.2 Bagian Inti

#### 4.2.2.1 BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan Penelitian
- 4) Manfaat penelitian

#### 4.2.2.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 1) Tinjauan Teori
- 2) Keaslian Penelitian
- 3) Kerangka Teori
- 4) Kerangka Konsep
- 5) Hipotesis (Pada penelitian kuantitatif)

#### 4.2.2.3 BAB III METODE PENELITIAN

- 1) Jenis dan Rancangan Penelitian
- 2) Populasi dan Sampel
- 3) Tempat dan Waktu Penelitian
- 4) Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran  
(Pada penelitian kuantitatif)
- 5) Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data
- 6) Teknik Pengolahan dan Analisa Data
- 7) Keabsahan data (Pada penelitian kualitatif)
- 8) Etika Penelitian

#### 4.2.2.4 BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi tentang identitas sampel, dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Hasil penelitian dapat berisi tentang tabel, grafik, gambar, atau bentuk lain yang mudah dilihat dan dimengerti orang lain.

#### 4.2.2.5 BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang perbandingan hasil penelitian dan teori. Pembahasan mengarah kepada hasil yang didapat dan analisa serta pemecahan masalah. Peneliti juga diharuskan untuk mengutarakan pendapatnya tentang masalah yang ditemui sesuai hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

#### 4.2.2.6 BAB VI PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menjawab kebenaran hipotesa sesuai rumusan tujuan penelitian. Saran dibuat mengacu kepada kesimpulan yang didapatkan. Saran merupakan usulan-usulan kepada pihak terkait sesuai manfaat penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap pengembangan ilmu dan kegunaan praktis. Saran dapat berupa kebijakan, upaya praktis pemecahan masalah dan bahan masukan yang diteliti lebih lanjut. Saran harus dibuat dalam kalimat operasional sehingga bisa dilakukan bagi penerima saran tersebut.

#### 4.2.3 Bagian Akhir

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran

### **III. PENUTUP**

“Selamat, Anda telah berhasil menyelesaikan modul manajemen keperawatan ini!”

Dengan selesainya modul manajemen keperawatan ini, berarti Anda telah menyelesaikan semua materi kegiatan belajar modul ini. Untuk mempertahankan kemampuan mengingat, dan memperdalam serta memperluas pemahaman mata kuliah ini, alangkah baiknya Anda dapat mencoba menerapkan mata pelajaran ini dalam praktik atau kehidupan sehari-hari. Semoga dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keperawatan, Anda akan menjadi lebih mantap, percaya diri dan profesional dalam melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan profesi yang Anda tekuni. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan mata kuliah ini, Anda akan mengikuti tes formatif maupun sumatif yang dilakukan oleh tutor Anda, untuk itu belajarlah terus!. Silahkan mencari informasi atau menghubungi tutor Anda untuk program berikutnya.

“Sampai berjumpa pada program ujian waktu yang akan datang!”

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y & Rachmawati, I.M. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rineka Cipta
- Candra, Budiman .(2008). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Ghony, M.D & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hidayat, Alimul. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, Alimul. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Medika
- Lapau, Buchari. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Murti, Bisma. (2010). *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Intrumen Penelitian Keperawatan* . Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmojo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Arif. (2011). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta